



Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Keuangan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2024
PERIOD 31 DECEMBER 2024
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- Nama/Name** : Anindya Novyan Bakrie
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Mega Kuningan Barat
Address of Domicile Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*
- Nama/Name** : Hendrajanto Marta Sakti
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Barat II No. 34
Address of Domicile RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 25 Maret 2025 / 25 March 2025
PT Bakrie & Brothers Tbk

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Anindya Novyan Bakrie, and the signature on the right is for Hendrajanto Marta Sakti. The signatures are written over a 1000 Rupiah stamp and a 20 Meteral Tembel stamp. The stamp is yellow and red, with the text 'SERBUK BAKRI BROTHERS' and 'METERAL TEMBEL' visible. The serial number B049DAMX078314332 is also present.

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00024/2.0902/AU.1/10/1792-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00024/2.0902/AU.1/10/1792-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp3,9 triliun yang berasal dari kegiatan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikan dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait pengukuran pengakuan pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3q and 29 to the consolidated financial statements)

For the year ended December 31, 2024, the Group's net revenues amounted to Rp3.9 trillion which is derived from infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services and trading, services and investment activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;
- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penilaian atas investasi jangka pendek diukur dengan nilai wajar (Lihat Catatan 3d, 6 dan 40 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi jangka pendek Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp743,2 miliar mewakili 11% dari total aset. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan hierarki nilai wajar *input* tingkat 2, yang diukur dengan teknik penilaian dimana *inputs* yang dapat diobservasi untuk instrumen keuangan tersebut. Kami mengidentifikasi ini adalah hal audit utama dalam audit kami dikarenakan saldo investasi jangka pendek diukur dengan nilai wajar yang material bagi Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan mengevaluasi internal kontrol manajemen dan proses penilaian atas penilaian investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar dan liabilitas derivatif. Kami menilai risiko melekat dari salah saji material dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat pada tingkat nilai wajar yang berbeda seperti tingkat ketidakpastian estimasi, kompleksitas teknik dan model penilaian, subjektivitas penilaian dan asumsi manajemen dalam memilih teknik penilaian, model dan input serta kerentanan terhadap bias manajemen. Prosedur audit kami terkait dengan penilaian investasi jangka pendek diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kami menilai kesesuaian atas model penilaian Grup dan membandingkan dengan model pasar umum, dengan mempertimbangkan karakteristik produk dan praktik industri.
- Untuk *input* yang digunakan untuk penilaian investasi jangka pendek tingkat 2, kami menguji keakuratan *input* ke model penilaian dengan membandingkan dengan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*
- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Valuation of short-term investments measured at fair value (Refer to Notes 3d, 6 and 40 to the consolidated financial statements)

As at December 31, 2024, the Group's short-term investments measured at fair value through profit or loss amounted to Rp743.2 billion representing 11% of total assets. These financial instruments are measured at fair value hierarchy using level 2 inputs, which are measured using valuation techniques for which inputs are observable for these financial instruments. We have identified this as a key audit matter due to the balance of the short-term investments measured at fair value was material to the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated management's internal controls and assessment process over the valuation of short-term investments measured at fair value and derivative liabilities. We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the inherent risk factors of the different fair value levels such as the degree of the estimation uncertainty, the complexity of valuation techniques and models, the subjectivity of management's judgments and assumptions in selecting valuation techniques, models and inputs and susceptibility to management bias.

Our audit procedures related to the valuation of these short-term investments measured at fair value through profit or loss included, but were not limited to the following:

- *We assessed the appropriateness of the Group's valuation models and benchmarked against common market models, taking into consideration the product characteristics and industry practice.*
- *For inputs used for valuation of level 2 short-term investments, we tested the accuracy of the inputs to the valuation model by comparing to observable market data.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

In addition, we checked and evaluated the consolidated financial statement disclosures in relation to the fair value of these financial instruments.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792



25 Maret 2025 / March 25, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 *)	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	168.225	865.464	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3d,6			Short-term investments
Pihak ketiga		845.747	589.271	Third parties
Pihak berelasi	3f,37b	9.029	11.453	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		755.892	775.391	Third parties
Pihak berelasi	3f,37a	41.884	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,8			Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		522.716	217.513	Third parties
Pihak berelasi	3f,37c	4.974	20.000	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	957.931	1.013.994	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	3.058	3.622	Prepaid expenses
Uang muka	11a	172.972	298.207	Advances
Pajak dibayar dimuka	3t,34a	139.381	110.774	Prepaid taxes
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11b	7.295	5.886	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		3.629.104	3.943.916	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,3f,37d	16.911	30.763	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3d,3j,13	533.867	992.709	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3m,3n,14	1.954.331	1.736.055	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3t,34d	79.949	72.934	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3o,15	66.655	61.940	Project development costs
Aset takberwujud - neto	3p,16	727	182	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	537.945	253.107	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.200.385	3.157.690	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.829.489	7.101.606	TOTAL ASSETS

*) Tidak termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Excluding the accounts of PT Bakrie Building Industries which have been deconsolidated as of December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 *)	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3d,18			Short-term loans
Pihak ketiga		768.683	1.158.706	Third parties
Pihak berelasi	3f	-	120.000	Related party
Utang usaha	3d,19			Trade payables
Pihak ketiga		739.905	643.148	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	21.126	22.892	Related parties
Utang lain-lain	3d,20			Other payables
Pihak ketiga		86.103	103.072	Third parties
Pihak berelasi	3f,37f	28.184	24.414	Related parties
Beban akrual	3d,3q,21	151.020	598.284	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q,22	171.183	295.630	Customer deposits
Utang pajak	3t,34b	53.863	116.869	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23	122.250	865.965	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	8.247	7.616	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.150.564</u>	<u>3.956.596</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3t,34d	111.667	125.054	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,35	231.458	235.255	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3d,3f,37g	90.083	91.701	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	325.843	21.497	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	8.208	10.840	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>767.259</u>	<u>484.347</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>2.917.823</u>	<u>4.440.943</u>	Total Liabilities

*) Tidak termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Excluding the accounts of PT Bakrie Building Industries which have been deconsolidated as of December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024 *)</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp5.687, Rp796, Rp227, Rp99 dan Rp12 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2023 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Share capital - Rp5,687, Rp796, Rp227, Rp99 and Rp12 par value as of December 31, 2024 and Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2023 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares
Modal dasar 293.715.580.156 saham				Authorized capital 293,715,580,156 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 173.416.832.509 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 160.057.457.509 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Issued and fully paid capital 173,416,832,509 shares as of December 31, 2024 160,057,457,509 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	1b,25	4.764.178	23.675.988	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3t,3u,26	(1.750.758)	(2.504.322)	Other equity components
Saldo laba (defisit)	3d,3r,3s,27	(86.138)	538.536	Retained earnings (deficit)
Subtotal		<u>327.590</u>	<u>(19.532.286)</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b,28	656.794	482.747	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		<u>3.911.666</u>	<u>2.660.663</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.829.489</u>	<u>7.101.606</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Excluding the accounts of PT Bakrie Building Industries which have been deconsolidated as of December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 *)	2023	
PENDAPATAN NETO	3q,29	3.869.905	3.759.484	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,30	3.000.428	2.876.109	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		869.477	883.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3q,31			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		250.990	250.702	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi		202.712	180.026	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan		132.903	104.337	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha		586.605	535.065	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		282.872	348.310	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman melalui investasi	18	353.464	-	<i>Gain from settlement of loan through investments</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap		46.822	1.743	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	3s	21.653	30.291	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga		13.815	12.703	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	32	(109.307)	(154.098)	<i>Interest and financial charges</i>
Kerugian atas dilusi investasi pada entitas anak	1c,3b	(280.354)	-	<i>Loss on dilution of investment in subsidiary</i>
Lain-lain - neto	33	60.265	79.019	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		106.358	(30.342)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		389.230	317.968	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3t			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	34c	(76.434)	(60.841)	<i>Current</i>
Tangguhan	34d	23.252	7.331	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(53.182)	(53.510)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA NETO		336.048	264.458	NET PROFIT

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries sampai dengan 20 Desember 2024 dimana setelah tanggal tersebut BBI didekonsolidasi.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries until December 20, 2024, after which BBI has been deconsolidated.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 *)	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3s	(2.569)	(18.089)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3d	(2.424)	(387)	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		(4.993)	(18.476)	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3r,35	14.302	(16.030)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3t,34d	(2.850)	848	Related income tax
Subtotal		11.452	(15.182)	Subtotal
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		6.459	(33.658)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		342.507	230.800	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		327.590	237.468	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	8.458	26.990	Non-controlling interest
Neto		336.048	264.458	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		336.818	226.344	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	5.689	4.456	Non-controlling interest
Neto		342.507	230.800	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3v,36	7,29	7,15	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries sampai dengan 20 Desember 2024 dimana setelah tanggal tersebut BBI didekonsolidasi.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries until December 20, 2024, after which BBI has been deconsolidated.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent																
	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components								Defisit/ Deficit		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability								
Saldo 1 Januari 2023	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	-	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of January 1, 2023			
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 25)	8.830.271	-	-	-	(8.830.271)	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share conversion of MCB (Note 25)			
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	519.040	-	-	-	519.040	336.274	855.314	Change in ownership of subsidiary			
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.301	58.301	Divestment of subsidiary			
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	237.468	237.468	26.990	264.458	Net profit for the year			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	1.422	-	(387)	-	-	1.035	(19.511)	(18.476)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss			
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.159)	-	(12.159)	(3.023)	(15.182)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss			
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	Dividend distribution by subsidiary			
Saldo 31 Desember 2023	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	-	11.956	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of December 31, 2023			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent														
	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components							Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	-	11.956	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan saham melalui konversi utang	160.313	694.687	-	-	-	-	-	-	-	-	855.000	-	855.000	Issuance of shares through debt conversion
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi (Catatan 26)	(19.072.123)	58.877	-	-	-	-	(519.040)	-	-	19.532.286	-	-	-	Adjustment to eliminate deficit in quasi-reorganization (Note 26)
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(114.858)	-	-	-	(114.858)	175.854	60.996	Change in ownership of subsidiary
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	327.590	8.458	336.048	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	4.652	-	(2.424)	-	-	2.228	(7.221)	(4.993)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.996	-	6.996	4.456	11.452	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.500)	(7.500)	Dividend distribution by subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	-	16.608	(114.858)	174	11.938	327.590	3.254.872	656.794	3.911.666	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.775.298	4.094.186	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(3.177.857)	(4.011.855)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(430.568)	(410.645)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	166.873	(328.314)	Net cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	59.091	130.121	Taxes
Bunga	13.815	12.703	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(184.077)	(71.002)	Taxes
Beban bunga	(54.837)	(61.754)	Interest expense
Beban keuangan syariah	-	(185)	Islamic financial expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>865</u>	<u>(318.431)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penjualan aset tetap	79.032	2.781	Sale of fixed assets
Penjualan investasi jangka panjang	-	99.638	Sale of long-term investment
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	7.603	(9.947)	Net decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran untuk:			Payments for:
Uang muka jangka panjang	-	(6.874)	Long-term advances
Biaya pengembangan proyek	(4.715)	(6.603)	Project development costs
Uang muka investasi	(151.020)	-	Advances for investment
Uang muka pembelian tanah	(152.400)	-	Advances for purchase of land
Perolehan aset tetap	(359.471)	(99.375)	Acquisition of fixed assets
Investasi jangka pendek	(425.954)	(2.000)	Short-term investments
Perolehan entitas anak, neto kas	-	(14.725)	Acquisition of subsidiary, net of cash
Kas neto entitas anak didekonsolidasi	(946)	-	Net cash of deconsolidated subsidiary
Pembayaran dividen entitas anak	(7.500)	(10.000)	Dividends paid by subsidiary
Kenaikan neto piutang lain-lain	(307.982)	(20.000)	Net increase in other receivables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.323.353)</u>	<u>(67.105)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman jangka pendek	1.188.785	1.070.838	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	422.195	-	<i>Long-term loans</i>
Penerbitan saham baru entitas anak melalui Penawaran Umum Perdana Saham	-	875.000	<i>Issuance of new shares of subsidiary through Initial Public Offering of Shares</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	32.277	22.631	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pembiayaan Musyarakah	-	(5.252)	<i>Musyarakah financing</i>
Liabilitas sewa	(8.423)	(8.399)	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	(89.540)	(62.738)	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman jangka pendek	(919.242)	(845.860)	<i>Short-term loans</i>
Kenaikan (penurunan) neto utang pihak berelasi	(1.618)	8.967	<i>Net increase (decrease) in due to related parties</i>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	(2.467)	<i>Placements of restricted cash in banks</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>624.434</u>	<u>1.052.720</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(698.054)	667.184	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	815	1.660	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	<u>865.464</u>	<u>196.620</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u><u>168.225</u></u>	<u><u>865.464</u></u>	AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 20 Desember 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) dan Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0227443 tanggal 24 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 117 dated December 20, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the settlement of loans from Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) and Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) by issuance of the Company’s shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company’s capital structure. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0227443 dated December 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities include the holding company’s activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company’s Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders’ shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000
Saham Bonus I	31.590.000
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000
Pemecahan Saham	242.190.000
Saham Bonus II	1.453.140.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)

1. GENERAL *(Continued)*

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13.359.375.000	10 Desember 2024/ December 10, 2024	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building products	1974	-	99,99	-	762.591
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	4.061.529	3.814.942
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	533.167	370.408
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	30,41	56,94	1.608.602	1.668.360

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	2022	60,00	60,00	-	-
Golden Sand Oasis Ltd	British Virgin Islands	Investasi/ <i>Investment</i>	2024	100,00	-	213.047	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BBI/Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2013	-	99,97	-	19.333
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	3.979.950	3.558.260
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	98,23	98,23	260.980	375.725
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik <i>/ Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles</i>	2007	14,98	22,05	1.608.602	1.668.360
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ <i>Civil building construction</i>	2008	70,00	70,00	46.733	26.220
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	88.037	83.887
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	13.265	13.265
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.166	10.271
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	437.275	276.323

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
<u>Melalui VKTR / Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	761.414	682.732
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor / Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	62.225	1.006
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components wholesale	2023	51,00	51,00	1.013	1.001
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,86	99,85	759.175	654.002
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	302.347	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	77.655	64.295
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	2024	99,90	-	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	467.051	456.577
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.862	10.000
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	15.318	4.060
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / Energy and electrical power	2023	99,00	99,00	10.000	-
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General trading	2017	30,00	30,00	10.166	10.271
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel / Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	10.650	13.474
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2013	99,00	99,00	94.645	70.078
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa / Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	12.230	3.294
<u>Melalui CTW / Through CTW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General trading	2008	99,00	99,00	69.288	44.721
<u>Melalui MSI / Through MSI</u>							
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi / Construction services	2022	80,00	80,00	-	-

PT Bakrie Building Industries

Pada tanggal 20 Desember 2024, kepemilikan kepentingan Perusahaan atas PT Bakrie Building Industries (BBI) menurun dari 99,99% menjadi 8,00% sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor BBI. Sebagai dampak, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BBI dan tidak mengkonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Bakrie Building Industries

On December 20, 2024, the Company's ownership interest in PT Bakrie Building Industries (BBI) decreased from 99.99% to 8.00% due to the decrease in authorized, issued and fully paid capital of BBI. As a result, the Company lost control over BBI, and has been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Perusahaan atas BBI, Perusahaan mengakui kerugian dari dilusi sebesar Rp280,4 miliar, yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian atas dilusi investasi pada entitas anak".

Rincian perhitungan kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas BBI sebagai berikut:

Nilai wajar investasi yang ditahan	1	<i>Fair value of retained investment</i>
Nilai wajar pembayaran yang diterima	272.356	<i>Fair value of consideration received</i>
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali	-	<i>Carrying value of non-controlling interest</i>
Total	272.357	<i>Total</i>
Dikurangi aset neto BBI	552.711	<i>Less net assets of BBI</i>
Kerugian atas dilusi investasi	(280.354)	<i>Loss from dilution of investment</i>

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan mendirikan Golden Sands Oasis Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berkedudukan Kepulauan Virgin Britania Raya.

As a result of the Company losing control over BBI, the Company recognized loss from dilution amounting to Rp280.4 billion, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on dilution of investment in subsidiary".

The net loss associated with the loss of control in BBI is calculated as follows:

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Based on the Deed of Establishment dated May 9, 2024, the Company established Golden Sands Oasis Ltd, a company engaged in investment and domiciled in the British Virgin Islands.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2024, BA mendirikan BKM dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Based on Notarial Deed No. 818 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 27, 2024, BA established BKM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01 Year 2024 dated April 1, 2024.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 4 Oktober 2023, VKTR dan KAI mendirikan SEI dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Based on Notarial Deed No. 172 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated October 4, 2023, VKTR and KAI established SEI and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0075591.AH.01.01 Year 2023 dated October 6, 2023.

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 oleh Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tanggal 2 Mei 2023, VKTR dan Bapak Widodo (pemilik CV Tri Sakti) mendirikan VSI dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032357.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

Based on Notarial Deed No. 03 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., dated May 2, 2023, VKTR and Mr. Widodo (owner of CV Tri Sakti) established VSI and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0032357.AH.01.01. Year 2023 dated May 5, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Harper ("BH")

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 200 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan (sebagai Penjual) dan PT Praja Persada Imperium (PPI), (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 5.005 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Bakrie Harper, Entitas Anak. Akta Jual Beli Saham ini telah melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Harper berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0165440 tanggal 21 September 2023.

Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp20,0 miliar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PT Suluh Ardhi Engineering ("SAE")

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Agustus 2023, BMI, Entitas Anak (sebagai Pembeli) dan PT Trisurya Lintas Energi (sebagai Penjual) menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 229.495 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di SAE. Sehubungan dengan BMI menjadi pengendali atas SAE, maka sejak tanggal 7 Agustus 2023, BMI mengkonsolidasikan laporan keuangan SAE ke dalam laporan keuangan BMI.

Penawaran Umum Saham VKTR

VKTR telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, 400.000.000 saham untuk *Employee Stock Allocation* dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Juli 2023, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham VKTR menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perdana VKTR, maka susunan para pemegang saham VKTR menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Harper ("BH")

Based on Notarial Deed No. 200 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., on September 18, 2023, the Company (as Seller) and PT Praja Persada Imperium (PPI), (as Buyer) signed Shares Sale and Purchase Deed of 5,005 shares or 70% share ownership in PT Bakrie Harper, a Subsidiary. This Share Sale and Purchase Deed has been approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bakrie Harper based on Notarial Deed No. 199 from Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated September 18, 2023, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0165440 dated September 21, 2023.

The Company recognized gain on divestment of shares in the subsidiary amounting to Rp20.0 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

PT Suluh Ardhi Engineering ("SAE")

Based on Notarial Deed No. 11 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., on August 7, 2023, BMI, a subsidiary (as Buyer) and PT Trisurya Lintas Energi (as Seller) signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for 229,495 shares or 70% share ownership in SAE. In relation to BMI's takeover of SAE, as of August 7, 2023, BMI consolidated the financial statements of SAE into BMI's financial statements.

VKTR's Rights Issue

VKTR received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04/2023 dated June 12, 2023 from the Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 400,000,000 shares for Employee Stock Allocation with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Notarial Deed No. 36 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 14, 2023, the Deed on the VKTR's Shareholder's Decision agreed to amend the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of VKTR's Initial Public Offering, the composition of VKTR's shareholders is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

- (a) Perusahaan, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199,3 miliar.
- (b) BMI, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96,5 miliar.
- (c) KAI, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,3 miliar.
- (d) Masyarakat, 8.750.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87,5 miliar.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman dengan menggunakan saham VKTR (Catatan 18 dan 23) yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 56,94% menjadi 30,41%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Direksi	
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Kartini Sally

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023	
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

1. GENERAL (Continued)

- (a) the Company, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 shares or with a total nominal value of Rp199.3 billion.
- (b) BMI, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 shares or with a total nominal value of Rp96.5 billion.
- (c) KAI, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 shares or with a total nominal value of Rp54.3 billion.
- (d) Public, 8,750,000,000 shares or with a total nominal value of Rp87.5 billion.

In 2024, the Company partially settled several loans using VKTR shares (Notes 18 and 23) which reduced the Company's share ownership in VKTR from 56.94% to 30.41%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2024 dan/and 2023	
Board of Commissioners	
President Commissioner	Raniwati
Independent Commissioner	Raniwati
Board of Directors	
President Director	Anindya Novyan Bakrie
Vice President Director	Anindra Ardiansyah Bakrie
Director	Hendrajanto Marta Sakti
Director	R.A. Sri Dharmayanti
Director	Kartini Sally

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2024 dan/and 2023	
Chairman	Raniwati
Member	Irwan Sjarkawi
Member	Arief A. Dhani

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 2.965 karyawan dan 2.625 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. GENERAL *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Group employed 2,965 staffs and 2,625 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 25, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terespos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability;*
- or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	Land improvements
	4 - 20	Buildings and improvements
	5 - 20	Machinery and equipment
	10 - 15	Telecommunication equipment
	3 - 20	Transportation equipment
	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transaction as leases under PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases". If land rights substantially similar to land purchase, the Group applies PSAK 216 (previously PSAK 16), "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over eight (8) to ten (10) years.

Intangible assets required separately are measure on initial recognition as cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pound Sterling Inggris	20.333	19.760	Great British Pound
Euro	16.851	17.140	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	US Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.082	10.565	Australian Dollar
Yen Jepang	102	110	Japanese Yen

t. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

t. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370 (previously PSAK 70), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 (previously PSAK 70) provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 (previously PSAK 70) Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 (previously PSAK 70) paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahkan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (previously PSAK 38), "Business Combination of Entities under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments.". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2024, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	402	384	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	45.034	190.503	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.602	15.017	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.595	33.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.293	46.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	16.028	14.489	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.176	1.585	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	11.347	-	PT Bank DKI
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.773	2.668	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.461	4.957	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	807	1.672	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.736	2.692	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>152.852</u>	<u>312.994</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.345	8.882	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.510	2.839	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>11.855</u>	<u>11.721</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>164.707</u>	<u>324.715</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.042	1.011	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.041	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BPR Harapan Saudara	1.033	-	PT Bank BPR Harapan Saudara
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	10.250	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	205.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>3.116</u>	<u>540.365</u>	Total cash equivalents
Total	<u>168.225</u>	<u>865.464</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024	2023	Currencies
Rupiah	156.370	853.743	Rupiah
Dolar AS	11.734	11.600	US Dollar
Euro	29	92	Euro
Yen Jepang	92	29	Japanese Yen
Total	168.225	865.464	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits ranged from 2.25% to 7.50% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			Related parties (Note 37b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	3.617	4.213	Plantation Tbk (UNSP)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	2.753	1.488	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Bakrieland			PT Bakrieland
Development Tbk (ELTY)	504	3.597	Development Tbk (ELTY)
PT Energi Mega			PT Energi Mega
Persada Tbk (ENRG)	3	3	Persada Tbk (ENRG)
Total Pihak Berelasi	9.029	11.453	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton			PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)	327	1.022	Precast Tbk (WSBP)
Diperdagangkan			Held for trading
Sherwin Investment Limited	404.060	415.266	Sherwin Investment Limited
Obligasi yang dapat ditukar (USD)			Exchangeable bonds (USD)
Bellridge Holdings Limited	339.160	-	Bellridge Holdings Limited
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	-	22.800	Purple Rain Resources Ltd.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dana investasi (USD)		
Purple Rain Resources Ltd.	-	145.983
Biaya perolehan diamortisasi		
Deposito berjangka (Rp)		
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	2.000
Subtotal	<u>102.200</u>	<u>4.200</u>
Total Pihak Ketiga	<u>845.747</u>	<u>589.271</u>
Total	<u>854.776</u>	<u>600.724</u>

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas efek tersedia untuk dijual dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	<u>2024</u>	<u>2023</u>	Number of shares (in thousands)
Perusahaan			Company
Pihak berelasi			Related parties
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,7 miliar dan Rp2,6 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek ekuitas tercatat

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari PT Waskita Beton Precast Tbk.

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

<u>2024</u>	<u>2023</u>	
		Investment funds (USD)
		Purple Rain Resources Ltd.
		Amortized cost
		Time deposits (Rp)
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		Subtotal
		Total Third Parties
		Total

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities from related parties are as follows:

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp0.7 billion and Rp2.6 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Quoted equity securities

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 shares from the conversion of BA's trade receivables from PT Waskita Beton Precast Tbk.

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada Entitas Anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Pada tanggal 15 Desember 2024, BPI dan Sherwin menyetujui untuk membuat addendum terhadap Perjanjian Investasi, dengan memasukkan ketentuan baru yang menyatakan bahwa apabila Sherwin tidak dapat atau gagal menyerahkan aset sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Investasi, maka Sherwin wajib menyerahkan pengganti kepada BPI dalam bentuk uang tunai sebesar Rp404,1 miliar.

Obligasi yang dapat ditukar

Pada tanggal 5 November 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar USD21,0 juta kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Dana investasi

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD7,5 juta. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif terakhir adalah 16 Maret 2024.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi tambahan dengan Purple Rain untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar Rp30,0 miliar. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif terakhir adalah 26 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Juli 2024, seluruh dana investasi Perusahaan telah digunakan untuk penyelesaian sebagian pinjaman jangka pendek Perusahaan, termasuk beban pengelolaan investasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp404,4 miliar dan USD21,0 juta (setara dengan Rp339,2 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp23,8 miliar dan USD36,4 juta (setara dengan Rp561,2 miliar).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (*Continued*)

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its Subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

On December 15, 2024, BPI and Sherwin agreed to an addendum to the Investment Agreement, incorporating a new provision which states that if Sherwin is unable or fails to deliver the assets specified in the Investment Agreement, Sherwin is obligated to provide the BPI with a substitute in the form of cash amounting to Rp404.1 billion.

Exchangeable bonds

On November 5, 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), company incorporated in the Republic of Seychelles that is not affiliated with the Company, issued exchangeable bonds amounting to USD21.0 million to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

Investment funds

On March 16, 2021, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD7.5 million. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being March 16, 2024.

On October 26, 2021, the Company entered into another investment management service agreement with Purple Rain to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to Rp30.0 billion. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being October 26, 2026.

On July 31, 2024, all of the Company's investment funds was used to settle part of the Company's short-term loans, including the investment management charges (Note 18).

As of December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp404.4 billion and USD21.0 million (equivalent to Rp339.2 billion).

As of December 31, 2023, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp23.8 billion and USD36.4 million (equivalent to Rp561.2 billion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024	2023	Currencies
Dolar AS	339.160	561.249	US Dollar
Rupiah	515.616	39.475	Rupiah
Total	854.776	600.724	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Time deposits

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2024.

7. PIUTANG USAHA

	2024	2023	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Pipe Industries	99.750	-	PT Krakatau Pipe Industries
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	61.600	-	PT Sinar Jaya Megah Langgeng
PT Pertamina Hulu Rokan	47.653	-	PT Pertamina Hulu Rokan
Kerjasama Operasi Adhi Hutama Nindya Abipraya	40.494	-	Adhi Utama Nindya Abipraya Joint Operation
PT Mitsubishi Motors Kramayudha Indonesia	40.439	36.728	PT Mitsubishi Motors Kramayudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	34.477	19.503	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Konsorsium Petro-BPI-CPM	30.496	-	Konsorsium Petro-BPI-CPM
PT Petroflexx Prima Daya	27.275	49.056	PT Petroflexx Prima Daya
PT Brantas Abipraya	21.240	-	PT Brantas Abipraya
PT Catur Prima Perkasa	19.735	66	PT Catur Prima Perkasa
John Holland PTY Ltd	17.594	17.594	John Holland PTY Ltd
PT Indal Steel Pipe	15.765	-	PT Indal Steel Pipe
Medco E&P Grissik Ltd	14.272	-	Medco E&P Grissik Ltd
Kerjasama Operasi Waskita - Nindya	12.415	-	Waskita - Nindya Joint Operation
PT Punj Llyod Indonesia	11.961	11.961	PT Punj Llyod Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	11.804	12.822	PT Krama Yudha Tiga Berlian
Lihir Gold Ltd	10.074	10.074	Lihir Gold Ltd
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.158	19.211	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	7.269	10.779	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Kerjasama Operasi Wika - Gemilang	432	33.367	Wika - Gemilang Joint Operation
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	-	29.384	PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical
Piper Price & Company Limited	-	356.904	Piper Price & Company Limited
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	124.448	163.480	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	657.351	770.929	Total third parties

7. TRADE RECEIVABLES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 37a)	55.892	46.347
Total pendapatan sudah ditagih	713.243	817.276
Pendapatan belum ditagih		
Pihak ketiga	190.539	138.290
Total	903.782	955.566
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(106.006)	(147.834)
Neto	<u>797.776</u>	<u>807.732</u>

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca Enterprise Ltd (Levoca) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp50,0 miliar yang telah digunakan untuk penyelesaian kewajiban tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan PPC menyelesaikan piutang yang tersisa dengan mengkompensasikannya terhadap kewajiban Perusahaan kepada PPC yang timbul dari pengalihan Surat Sanggup Seri I dan II (Catatan 18).

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	147.834	132.754
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.894	16.163
Pemulihan penyisihan	(35.636)	(177)
Selisih kurs	-	(906)
Dekonsolidasi entitas anak	(15.086)	-
Saldo Akhir	<u>106.006</u>	<u>147.834</u>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Related parties (Note 37a)	55.892	46.347
Total billed revenues	713.243	817.276
Unbilled revenues		
Third parties	190.539	138.290
Total	903.782	955.566
Less allowance for impairment losses	(106.006)	(147.834)
Net	<u>797.776</u>	<u>807.732</u>

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2024.

On October 13, 2023, the Company and Levoca Enterprise Ltd (Levoca) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca.

On July 31, 2024, the Company received Rp50.0 billion which was used to partially settle the Company's liabilities.

On December 31, 2024, the Company and PPC settled the remaining receivables by offsetting them against the Company's obligation to PPC arising from the transfer of Promissory Notes Series I and II (Note 18).

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	147.834	132.754
Changes during the year:		
Provision for impairment losses	8.894	16.163
Reversal of provision	(35.636)	(177)
Foreign exchange translation	-	(906)
Deconsolidation of subsidiary	(15.086)	-
Ending Balance	<u>106.006</u>	<u>147.834</u>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	261.680	411.433
1 bulan - 3 bulan	351.360	115.262
3 bulan - 6 bulan	31.475	7.763
6 bulan - 1 tahun	4.922	17.719
Lebih dari 1 tahun	254.345	403.389
Total	903.782	955.566
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(106.006)	(147.834)
Neto	797.776	807.732

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024	2023
Rupiah	768.490	756.827
Dolar AS	29.286	50.905
Total	797.776	807.732

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	217.813	207.760
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530
PT Surya Ganesa Amani	41.270	9.790
PT Praja Persada Imperium	30.220	4.306
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	50.906	36.583
Subtotal	571.358	489.588
<u>Mata uang asing</u>		
Poseidon Corporate Services Ltd	202.025	-
Xenica Trading Ltd.	28.984	-
Subtotal	231.009	-
Total pihak ketiga	802.367	489.588

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2024	2023
Not yet past due until up to 1 month	261.680	411.433
1 month - 3 months	351.360	115.262
3 months - 6 months	31.475	7.763
6 months - 1 year	4.922	17.719
Over 1 year	254.345	403.389
Total	903.782	955.566
Less allowance for impairment losses	(106.006)	(147.834)
Net	797.776	807.732

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Currencies	2024	2023
Rupiah	768.490	756.827
US Dollar	29.286	50.905
Total	797.776	807.732

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	217.813	207.760
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530
PT Surya Ganesa Amani	41.270	9.790
PT Praja Persada Imperium	30.220	4.306
Others (below Rp10 billion)	50.906	36.583
Subtotal	571.358	489.588
<u>Foreign currency</u>		
Poseidon Corporate Services Ltd	202.025	-
Xenica Trading Ltd.	28.984	-
Subtotal	231.009	-
Total third parties	802.367	489.588

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Lativi Media Karya (Catatan 37c)	5.000	20.000	PT Lativi Media Karya (Note 37c)
Total	807.367	509.588	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(279.677)	(272.075)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>527.690</u>	<u>237.513</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Related party
			PT Lativi Media Karya (Note 37c)
Total	807.367	509.588	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(279.677)	(272.075)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>527.690</u>	<u>237.513</u>	Net

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	272.075	281.176	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan penurunan nilai	-	7.776	Provision for impairment losses
Selisih kurs	10.053	3.273	Foreign exchange translation
Pemulihan penyisihan	(2.451)	(20.150)	Reversal of provision
Saldo Akhir	<u>279.677</u>	<u>272.075</u>	Ending Balance

PT Lativi Media Karya (LMK)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada LMK sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Lativi Media Karya (LMK)

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to LMK amounting to Rp20.0 billion which bears interest at 11.5% per annum and was due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5,0 miliar dan 20,0 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding balance of the loan facility amounted to Rp5.0 billion and Rp20.0 billion, respectively.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), Subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan terdapat penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp217,8 miliar dan Rp207,8 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat kasus yang telah diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 44).

Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan sehingga hak tagih terhadap IMS terkait layanan teknis tetap berlaku.

Pada tahun 2024, setelah keluarnya putusan Mahkamah Agung, IMS mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Tergugat yaitu Perusahaan dan BP sebagai Turut Tergugat. Saat ini, proses perkara gugatan IMS kepada Perusahaan dan BP masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 lembar saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan KAI sebesar Rp53,5 miliar.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 3,0% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023. Perjanjian ini telah dirubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2025.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company has made a full allowance for impairment losses due to uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding balance of the receivable amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp217.8 billion and Rp207.8 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

In 2024 and 2023, there is a case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 44).

The Supreme Court has rendered a decision granting the cassation petition filed by the Company, thereby affirming the validity of its right to claim payment from IMS in relation to technical services.

In 2024, following the issuance of the Supreme Court's award, IMS filed a new lawsuit with the South Jakarta District Court, naming the Company as the Defendant and BP as a Co-Defendant. Currently, the legal proceedings concerning IMS's claim against the Company and BP remain ongoing before the South Jakarta District Court (Note 44).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On September 23, 2022, the Company and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp5.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 3.0% and due on September 23, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to September 23, 2025.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah dirubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan SGA masing-masing sebesar Rp41,3 miliar dan Rp9,8 miliar.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, perjanjian ini telah diubah sehingga pinjaman menjadi Rp9,5 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2024, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,8 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan PPI masing-masing sebesar Rp30,2 miliar dan Rp4,3 miliar.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

Pada tanggal 4 Juli 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar USD15,0 juta yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 29 November 2024, GSO, Poseidon dan PPI menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang dimana Poseidon mengambil alih semua kewajiban PPI kepada GSO.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On August 21, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4,0 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to December 30, 2025.

On February 27, 2024, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp41.3 billion and Rp9.8 billion, respectively.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp4.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, this agreement was amended increasing the total loan to Rp9.5 billion.

On December 27, 2024, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp20.8 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.2 billion and Rp4.3 billion, respectively.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

On July 4, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, and PPI entered into a loan agreement amounting to USD15.0 million that bears annual interest of 2% and will be within twenty four (24) months.

On November 29, 2024, GSO, Poseidon and PPI entered into a Transfer of Debt Agreement whereby Poseidon assumed all the obligations of PPI to GSO.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan Poseidon masing-masing sebesar USD15,0 juta (setara dengan Rp202,0 miliar dan nihil).

Xenica Trading Ltd (Xenica)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") kepada Xenica Trading Ltd ("Xenica") dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp29,0 miliar dan nihil.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024	2023	Currencies
Rupiah	296.681	237.513	Rupiah
Dolar AS	202.025	-	US Dollar
Pound Sterling Inggris	28.984	-	Great British Pound
Total	527.690	237.513	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from Poseidon amounted to USD15.0 million (equivalent to Rp202.0 billion and nil), respectively.

Xenica Trading Ltd (Xenica)

On December 20, 2024, VKTR sold and transferred its shares in Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") to Xenica Trading Ltd ("Xenica") for a total price of GBP1,425,500 (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp29.0 billion and nil, respectively.

Details of other receivables based on currencies are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

	2024	2023	
Barang jadi	435.187	593.968	Finished goods
Bahan baku	343.677	248.998	Raw materials
Barang dalam proses	106.195	87.233	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	79.091	97.247	Indirect materials and spare-parts
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.164	3.506	Others (below Rp1 billion)
Total	967.314	1.030.952	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.383)	(16.958)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	957.931	1.013.994	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	16.958	16.873	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan	-	150	Additional allowance
Pemulihan penyisihan	(7.575)	(65)	Reversal of allowance
Saldo Akhir	9.383	16.958	Ending Balance

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp123,3 miliar dan Rp118,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp639,0 miliar dan Rp729,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sewa	1.707	1.271	Rent
Asuransi	1.161	2.087	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	190	264	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>3.058</u>	<u>3.622</u>	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

a. Uang Muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Proyek	78.765	213.396	Projects
Pembelian	48.019	71.464	Purchases
Operasional	6.994	5.864	Operational
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	39.194	7.483	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>172.972</u>	<u>298.207</u>	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya (Catatan 44).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

9. INVENTORIES (Continued)

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp123.3 billion and Rp118.0 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2024 and 2023, raw materials and finished goods totaling Rp639.0 billion and Rp729.4 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term loans (Note 18).

10. PREPAID EXPENSES

11. OTHER CURRENT ASSETS

a. Advances

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities (Note 44).

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

b. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.740	5.000
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	393	588
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162	298
Total	<u>7.295</u>	<u>5.886</u>

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

b. Restricted cash in banks

	<u>Rupiah</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000
Others (below Rp1 billion)	588
<u>Foreign currency</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298
Total	<u>5.886</u>

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 18). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Desember/ December 31, 2024 dan/and 2023

<u>Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Entity</u>
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	<u>10.000</u>	PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

31 Desember / December 31, 2024

<u>Penyertaan Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Investment in Shares of Stock</u>
PT Cakra Agra Abadi	40.00	272.000	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		<u>533.867</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2023			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	<i>PT Cakra Agra Abadi</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	<i>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya</i>
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	<i>PT Kalimantan Jawa Gas</i>
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	29.421	<i>Equipmake Holding Ltd Plc</i>
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	<i>PT Sokoria Geothermal Indonesia</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	<i>PT Tanjung Jati Power Company</i>
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	<i>PT Sarana Lampung Ventura</i>
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	<i>PT Global Komunikasi Dewata</i>
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	<i>PT Sarana Papua Ventura</i>
Total		992.709	Total

Mutasi investasi jangka panjang lainnya

Changes in other long-term investments

	2024	2023	
Jumlah tercatat awal tahun	992.709	1.089.368	<i>Carrying amounts at beginning of year</i>
Penjabaran kurs mata uang asing	-	491	<i>Foreign exchange translation</i>
Penambahan	272.000	-	<i>Additions</i>
Pelepasan	(29.421)	(97.150)	<i>Disposals</i>
Dekonsolidasi entitas anak	(701.421)	-	<i>Deconsolidation of subsidiary</i>
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	533.867	992.709	Carrying Amounts at End of Year

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana VKTR menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari VKTR, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

On July 29, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), VKTR agreed to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agreed to purchase and acquire from VKTR, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights, benefits and entitlement.

VKTR dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada VKTR paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

VKTR and Xenica agreed and acknowledged that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) will be paid in full by Xenica to VKTR by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

On December 20, 2024, VKTR entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake sold and transferred the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada VKTR sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

PT Cakra Agra Abadi (“CAA”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima investasi penyertaan saham pada PT Cakra Agra Abadi sebagai imbalan atas pengembalian modal saham kepada PT Bakrie Building Industries (Catatan 1c).

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to VKTR as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

PT Cakra Agra Abadi (“CAA”)

On December 31, 2024, the Company received investment in shares of PT Cakra Agra Abadi in exchange for the return of share capital in PT Bakrie Building Industries (Note 1c).

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

14. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	423.193	-	(32.144)	-	-	391.049	Land
Hak atas tanah	26.118	-	(475)	-	-	25.643	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	545.116	14.359	(5.523)	951	(263)	554.640	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.549	49.125	(794)	404	(713)	2.600.571	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	168.332	1.211	-	-	-	169.543	equipment
Alat-alat pengangkutan	76.364	50.247	(2.682)	15.152	(421)	138.660	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	211.500	7.252	(8.326)	2.174	(17.098)	195.502	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	4.044.414	122.194	(49.944)	18.681	(18.495)	4.116.850	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	-	24.716	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	-	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	26.329	2.326	-	-	-	28.655	Subtotal

14. FIXED ASSETS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset dalam Pengerjaan							Assets under Construction
Prasarana tanah	-	960	-	-	-	960	Land improvements
Bangunan dan prasarana	19.385	123.649	-	(16.103)	-	126.931	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.276	112.377	-	(2.578)	-	113.075	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.457	3.249	-	-	-	6.706	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.138	-	-	-	1.138	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	26.118	241.373	-	(18.681)	-	248.810	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.096.861	365.893	(49.944)	-	(18.495)	4.394.315	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	17.805	35	(722)	-	-	17.118	Landrights
Prasarana tanah	23.708	1.936	(312)	-	-	25.332	Land improvements
Bangunan dan prasarana	288.051	16.160	(5.523)	-	(263)	298.425	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.614.822	76.691	(542)	(806)	(639)	1.689.526	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	138.995	5.980	-	-	-	144.975	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	56.116	8.805	(2.156)	-	(421)	62.344	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	198.882	3.528	(8.326)	-	(17.045)	177.039	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.338.379	113.135	(17.581)	(806)	(18.368)	2.414.759	Subtotal
Aset hak guna							Right-of-use asset
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	-	4.404	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	-	-	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.260	1.992	-	806	-	8.058	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.639	115.127	(17.581)	-	(18.368)	2.422.817	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.736.055					1.954.331	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perolehan Entitas Anak Baru/ Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	423.193	-	-	-	-	423.193	Land
Hak atas tanah	27.088	-	(970)	-	-	26.118	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	521.160	51.843	(28.879)	992	-	545.116	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.495.108	55.499	(214)	2.037	119	2.552.549	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	165.063	3.269	-	-	-	168.332	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	51.427	17.231	(917)	8.094	529	76.364	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	195.770	2.294	(61)	74	13.423	211.500	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.920.051	130.136	(31.041)	11.197	14.071	4.044.414	Subtotal
Aset hak guna							Right-of-use asset
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	-	22.390	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4.046	1.378	-	(4.046)	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	12.412	17.963	-	(4.046)	-	26.329	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan							Assets under Construction
Bangunan dan prasarana	397	19.980	-	(992)	-	19.385	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.834	479	-	(2.037)	-	3.276	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	-	7.505	-	(4.048)	-	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.231	27.964	-	(7.077)	-	26.118	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.937.694	176.063	(31.041)	74	14.071	4.096.861	Total Acquisition Costs

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Perolehan Entitas Anak Baru/ <i>Acquisition of New Subsidiary</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	-	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	20.479	3.229	-	-	-	23.708	Land improvements
Bangunan dan prasarana	289.207	12.802	(13.958)	-	-	288.051	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.584.660	30.257	(214)	-	119	1.614.822	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	137.864	1.131	-	-	-	138.995	equipment
Alat-alat pengangkutan	50.096	2.932	(849)	3.245	692	56.116	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	182.141	3.405	(61)	-	13.397	198.882	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.282.252	53.756	(15.082)	3.245	14.208	2.338.379	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	-	1.606	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.407	1.093	-	(3.245)	(162)	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.844	2.823	-	(3.245)	(162)	5.260	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.288.096	56.579	(15.082)	-	14.046	2.343.639	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.632.431					1.736.055	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	99.196	51.065	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	15.931	5.514	General and administrative expenses (Note 31)
Total	115.127	56.579	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion (%)</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value (Rp)</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Prasarana tanah	75-80	960	2025	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	126.931	2025	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	113.075	2025	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	90-95	6.706	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	1.138	2025	Office equipment, furniture and fixtures
Total		248.810		Total
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	51-95	19.385	2024	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	3.276	2024	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	35	3.457	2024	Transportation equipment
Total		26.118		Total

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1,7 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp935,7 miliar dan Rp833,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	2024	2023	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	3.590	2.486	Electric vehicle
Lain-lain	15.045	11.434	Others
Total	66.655	61.940	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2024 and Rp1.7 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2023. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp935.7 billion and Rp833.8 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	-	637	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	201	637	838	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	-	41	41	Patent
Perangkat lunak	19	51	70	Software
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	182		727	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2023	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Perangkat lunak	-	201	201	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	19	19	Software
Jumlah Tercatat	-		182	Carrying Amounts

Pada tanggal 15 Mei 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

On May 15, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Subsidiary, received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp92,0 juta dan Rp19,0 juta.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp92.0 million and Rp19.0 million.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.093	154.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095	11.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.467	4.099	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	134.655	170.112	Subtotal

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.101	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>2.101</u>	<u>330</u>	Subtotal
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	170.442	Total restricted cash in banks
Uang muka pembelian tanah	152.400	-	Advances for purchase of land
Uang muka investasi	151.020	-	Advances for investment
Uang muka jangka panjang	54.533	54.559	Long-term advances
Beban proyek ditangguhkan	12.917	16.313	Deferred project costs
Jaminan	16.925	7.623	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 37h)	95	58	Receivable from commissioners and directors (Note 37h)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	13.299	4.112	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>537.945</u>	<u>253.107</u>	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayar PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, sebesar Rp152,4 miliar kepada PT Pilar Agra Unggul (Catatan 44).

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayar PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, kepada PT Mandala Raya Yuwana (MRY) untuk pembelian saham VKTR yang dimiliki oleh MRY.

Uang muka jangka panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Advances for purchase of land

Advances for purchase of land pertains to advance payments by PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary amounting to Rp152.4 billion to PT Pilar Agra Unggul (Note 44).

Advances for investment

Advances for investment pertains to advance payments by PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, to PT Mandala Raya Yuwana (MRY) for the purchase of VKTR shares owned by MRY.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani addendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,0 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, VKTR menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara VKTR dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh VKTR tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
- b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR, agar VKTR dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana VKTR, yang antara lain dengan membuka jalan bagi VKTR untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan (*head of agreement*) dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (SGA) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.0 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

On April 1, 2024, VKTR signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between VKTR and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

- a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by VKTR, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
- b. To search for and approach potential partner candidates for VKTR, so that VKTR can realize its Business Development in accordance with VKTR's plans, including by paving the way for VKTR to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AAB is unable to provide the services to VKTR, then AAB is obliged to return all of the fund received from VKTR.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.4 billion.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (SGA) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada SGA sebesar Rp3,9 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

SGA will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances to SGA amounted to Rp3.9 billion.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.3 billion.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			Bank and Non-Bank Loans
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	211.174	231.815	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	69.212	63.989	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.596	15.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41.500	23.737	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.720	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank DKI	10.000	-	PT Bank DKI
Silvery Moon Investment Ltd	-	465.117	Silvery Moon Investment Ltd
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	155.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Tambara Tama Mandiri	-	101.730	PT Tambara Tama Mandiri
Surat Sanggup Seri II	-	75.617	Promissory Note II
Surat Sanggup Seri I	-	7.103	Promissory Note I
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	7.655	19.598	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	426.857	1.158.706	Subtotal
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	341.826	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total Pihak Ketiga	768.683	1.158.706	Total Third Parties
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Levoca Enterprise Ltd	-	120.000	Levoca Enterprise Ltd
Total	<u>768.683</u>	<u>1.278.706</u>	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2024 dan / and 2023</u>	
Rupiah	7.5% - 20.5%	Rupiah
Dolar AS	3.0% - 20.0%	US Dollar

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk Pseudo R/C dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, BPI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is *interchangeable* with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m².
- iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 12 dan 13 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 November 2024 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp560,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp25,0 miliar;
- ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval (W/A)*, dengan plafon maksimal sebesar Rp425,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp190,0 miliar;
- iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommitted Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta; dan
- v. Fasilitas *Term Loan* dengan plafon maksimal sebesar USD21,2 juta.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *Pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
- iii. *Bank Guarantee facility* with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
- iv. *Forex Line facility* with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities are secured by:

- i. *Principal collateral* consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. *Additional collateral* consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m².
- iii. *Additional collateral* for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 11, 2024 wherein the loan facilities have been extended until June 14, 2025, with credit facilities as follows:

- i. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *Contingent Credit* in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp560.0 billion for additional working capital. This facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp25.0 billion;
- ii. *Import Line facility* which is a part of *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A)*, with maximum plafond amounting to Rp425.0 billion;
- iii. *Bank Guarantee facility* with maximum plafond amounting to Rp190.0 billion;
- iv. *Forex Line facility* which is an *Uncommitted Credit Line* with maximum plafond amounting to USD20.0 million; and
- v. *Term Loan facility* with maximum plafond amounting to USD21.2 million.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 17 Mei 2024, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,9 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025 dan 16 April 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2024, BPI telah membayar sebesar Rp567,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On February 21, 2024 and May 17, 2024, BPI signed the *Cash Collateral Loan Agreement* with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.9 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility will be due until February 21, 2025 and April 16, 2025. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the *Current Ration* at minimum 1:1, *Debt to Equity Ratio* at maximum 2:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1:1.

In 2024, BPI paid a total amount of Rp567.9 billion for these loan facilities.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtained a Working Capital Loan with (R/K Maximum Co. Fixed), *interchangeable* with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2024.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2024, BBI dan Entitas Anak (Bantala) telah didekonsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp211,2 miliar dan USD21,2 juta (setara dengan Rp341,8 miliar) dan Rp231,8 miliar.

b. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) modal kerja untuk membiayai proyek BPI dengan plafon maksimum Rp218,0 miliar yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving Basis*.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 23), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
 - ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
 - iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries dan PT Multi Kontrol Nusantara.
2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 310/WB-MNC/XI/2023, tanggal 9 November 2023 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024, sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed Basis*.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of December 20, 2024, BBI and its Subsidiary (Bantala) has been deconsolidated.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loans amounted to Rp211.2 billion and USD21.2 million (equivalent to Rp341.8 billion) and Rp231.8 billion, respectively.

b. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide credit facilities for the operational activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a *Committed* and *Revolving Basis*.
 - ii. Fixed Loan Facility (PT) working capital to finance BPI's projects with a maximum ceiling of Rp218.0 billion which is on an *Uncommitted* and *Revolving Basis*.

These facilities, along with BPI's other credit facility from MNC (Note 23), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of PT Southeast Asia Pipe Industries with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
 - ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
 - iii. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Bakrie Metal Industries and PT Multi Kontrol Nusantara.
2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 310/WB-MNC/XI/2023 dated November 9, 2023, MKN received additional credit facilities from MNC, with maturity date on November 27, 2024, as follows:
 - i. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a *Revolving* and *Committed Basis*.
 - ii. Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a *Revolving* and *Uncommitted Basis*.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond dan Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
- iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
- v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Fidusia mesin *Network Operations Center (NOC)* yang di dalamnya terdapat server beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
- iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69,2 miliar dan Rp64,0 miliar.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- iii. Persediaan yang dimiliki VKTR;
- iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iii. *Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond and Advance Bond) up to Rp5.0 billion which is on a Revolving and Uncommitted Basis to guarantee MKN's project.*
- iv. *Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) Back to Back with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a Revolving and Committed basis.*
- v. *Fixed Loan Facility (PT 2) Back To Back and/or Line SKBDN (Sight/Usance) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.*

The facility is secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. Fiduciary Network Operations Center (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.*
- iv. Office space with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.*

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp69.2 billion and Rp64.0 billion, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR, a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan agreement is for twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;*
- ii. Production machineries owned by BA;*
- iii. Inventories owned by VKTR;*
- iv. Corporate guarantee from the Company.*

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan tanggal 18 November 2024 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2025.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp67,6 miliar dan Rp15,0 miliar.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 11 September 2023, BMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikan baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikan struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 29 Januari 2024, fasilitas kredit telah diubah dengan meningkatkan plafon untuk pinjaman rekening koran menjadi Rp25,0 miliar, dengan jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtain a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on November 18, 2024, wherein the loan facilities have been extended until November 14, 2025.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp67.6 billion and Rp15.0 billion, respectively.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. On September 11, 2023, BMI, a Subsidiary, obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

This facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On January 29, 2024, the credit facility was amended to increase the plafond for the revolving credit loan to Rp25.0 billion, with a credit period of twelve (12) months.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Pada tanggal 22 Mei 2024, BMI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar yang dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi dan memiliki jangka waktu kredit sembilan (9) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia atas termin pembayaran atau hak tagih terhadap Surat Perjanjian Pekerjaan Konstruksi.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
 - iii. Jaminan lain seperti cession atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas KMK Kontraktor dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.
3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Swadaya Lembaga sebesar Rp9,0 miliar dari BTN yang bertujuan untuk kredit swadana. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tabungan yang ditempatkan pada BTN sebesar Rp10,0 miliar.

Pada tahun 2024, BMI dan SAE telah membayar sebesar Rp55,9 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp41,5 miliar dan Rp23,7 miliar.

e. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") dalam bentuk pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Bank Ina (Catatan 23b), dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. On May 22, 2024, BMI obtained a Contractor Working Capital Credit (KMK) facility from BTN with a plafond amounting to Rp11.0 billion which was used for construction work and has a credit period of nine (9) months.

This facility is secured by:

- i. Fiduciary security over payment terms or receivables under the Construction Work Agreement.
 - ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
 - iii. Other collateral such as cession or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp11.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.
3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), a Subsidiary, obtained an Institutional Self-funding Credit Facility amounting to Rp9.0 billion from BTN which aims to self-financing credit. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.

This facility is secured by savings placed in BTN amounting to Rp10.0 billion.

In 2024, BMI and SAE paid a total amount of Rp55.9 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp41.5 billion and Rp23.7 billion, respectively.

e. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") in the form Current Account (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

This facility, along with other credit facilities from Bank Ina (Note 23b), is secured by:

- i. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Machineries and equipment owned by BUMM.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Ina dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini Fasilitas sebagai berikut:
- Fasilitas KMK dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- Account Receivable senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
- Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD)* yang dibiayai Bank Ina senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
- Letter of Comfort dari Perusahaan.

Pada tahun 2024, BA dan VKTR telah membayar sebesar Rp15,7 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19,7 miliar dan nihil.

f. PT Bank DKI

SAE, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Cash Collateral* sebesar Rp10,0 miliar dari PT Bank DKI yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10,0 miliar dan nihil.

g. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, Golden Glades Limited (GGL) mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD30,5 juta atau setara dengan Rp479,9 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, VKTR obtained a loan facility PT Bank Ina with term of for one (1) year from the date of this agreement. Facilities are as follows:

- KMK facility with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
- Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 40 under the name of the Company which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- Account Receivable amounting 175% from plafond KMK facility.
- Completely Built Up (CBU)/ Completely Knocked Down (CKD) bus and/or truck units financed by Bank Ina amounting to Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
- Letter of Comfort from the Company.

In 2024, BA and VKTR paid a total amount of Rp15.7 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp19.7 billion and nil, respectively.

f. PT Bank DKI

SAE, a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank DKI which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.

This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10.0 billion and nil, respectively.

g. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, Golden Glades Limited (GGL) transferred its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD30.5 million or equivalent to Rp479.9 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which was due on September 30, 2023.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan SMIL menandatangani Perubahan Perjanjian Pengakuan Piutang dimana utang Perusahaan kepada SMIL menjadi mata uang Rupiah sebesar Rp465,1 miliar dan pelunasan pinjaman tersebut akan diselesaikan paling lambat tanggal 30 September 2024.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah menyelesaikan sebagian pinjaman kepada SMIL, oleh karena itu sisa pinjaman yang belum terselesaikan adalah sebesar Rp105,0 miliar.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL menandatangani Perjanjian Penyelesaian bahwa saldo utang Perusahaan sebesar Rp105,0 miliar akan diselesaikan dengan cara non-tunai, dimana Perusahaan telah mengkonversi utang dengan menerbitkan saham seri E sejumlah 1.640.625.000 saham atau senilai Rp105,0 miliar melalui mekanisme penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015. Sedangkan sisanya sebesar Rp7,9 juta berupa pembulatan sepakat untuk dihapus bukukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp465,1 miliar.

h. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) sebesar Rp155,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit dua (2) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp155,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 28 Februari 2024, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh BCons.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Bcons memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari Bank Hana sebesar Rp200,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit empat (4) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari VKTR dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp200,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp155,0 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 29, 2023, the Company and SMIL entered into an Amendment to Acknowledgment of Debt Agreement the Company's loan to SMIL will be in Rupiah currency amounting to Rp465.1 billion and the repayment of the loan would be completed no later than September 30, 2024.

Until September 30, 2024, the Company has partially settled the liabilities to SMIL, therefore the remaining outstanding liabilities is Rp105.0 billion.

On September 30, 2024, the Company and SMIL signed a Settlement Agreement stating that the outstanding debt amount of Rp105.0 billion would be settled through a non-cash mechanism. The Company converted the Company's debt by issuing series E shares totaling 1,640,625,000 shares or equivalent to Rp105.0 billion through a private placement mechanism (issuance of shares with non-preemptive rights) as regulated in POJK 32/2015. Meanwhile, the remaining obligation amounting to Rp7.9 million, resulting from rounding adjustments, will be written-off by mutual agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp465.1 billion, respectively.

h. PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 28, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility – *Fixed Loan – Committed* from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) amounting to Rp155.0 billion and has a credit period of two (2) months. The loan is collateralized by *Corporate Guarantee* from PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) with a minimum guarantee of Rp155.0 billion which will be bound by a *Corporate Guarantee Agreement*.

On February 28, 2024, this loan facility has been settled by BCons.

On March 28, 2024, Bcons obtained Working Capital Loan Facility – *Fixed Loan – Committed* from Bank Hana amounting to Rp200.0 billion and has a credit period of four (4) months. The loan is collateralized by *Corporate Guarantee* from VKTR with a minimum guarantee of Rp200.0 billion which will be bound by a *Corporate Guarantee Agreement*.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this credit facility amounted to nil and Rp155.0 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

i. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk VKTR dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara dengan Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih utang VKTR kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2023, VKTR, TTM dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan utang atas fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM sebesar Rp4,6 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh liabilitas kepada TTM.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp101,7 miliar.

j. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2024	2023		
PT Danpac Futures	-	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	-	28.610	150.508	Others
Total	-	75.617	2.585.690	Total

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

i. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for VKTR in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VKTR to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On December 27, 2023, VKTR, TTM and the Company signed a loan transfer agreement for VKTR's loan facility to TTM amounting to Rp4.6 billion.

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for six (6) months from the date of this agreement.

On July 11, 2024, the Company settled all liabilities due to TTM.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp101.7 billion, respectively.

j. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup No. BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada Levoca (Catatan 18I).

Pada tanggal 27 Desember 2024, PT Danpac Futures dan PT Asjaya Indosurya Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN004-II/2012 dan No. BNBR-PN005-II/2012 sejumlah Rp75,6 miliar kepada Piper Price & Company Ltd (PPC).

Pada tanggal 31 Desember 2024, PPC dan Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian untuk mengompensasikan piutang dan Surat Sanggup yang dialihkan kepada PPC. Setelah penyelesaian tersebut, PPC dan Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban kepada pihak lainnya (Catatan 7).

Saldo Surat Sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp75,6 miliar.

k. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2024	2023		
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	-	7.103	37.368	Others
Total	-	7.103	642.191	Total

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to Levoca (Note 18I).

On December 27, 2024, PT Danpac Futures and PT Asjaya Indosurya Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 and BNBR-PN005-II/2012, respectively, totaling to Rp75.6 billion to Piper Price & Company Ltd (PPC).

On December 31, 2024, PPC and the Company entered into a settlement agreement to offset the outstanding receivables and Promissory Note transferred to PPC. Following the settlement, neither PPC nor the Company has any remaining obligation to the other party (Note 7).

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp75.6 billion, respectively.

k. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Details of lenders are as follows:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada Levoca (Catatan 18I).

Pada tanggal 27 Desember 2024, PT Asjaya Indosurya Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN007-I/2012 sebesar Rp7,1 miliar kepada PPC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PPC dan Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian untuk mengompensasikan piutang dan Surat Sanggup yang dialihkan kepada PPC. Setelah penyelesaian tersebut, PPC dan Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban kepada pihak lainnya (Catatan 7).

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp7,1 miliar.

I. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) dan PT Prima Elok Makmur (PEM) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana piutang PEM dari Perusahaan sebesar Rp105,8 miliar ditambah bunga sebesar 19% per tahun sebagaimana diatur dalam *Promissory Note*, atau sejumlah Rp340,7 miliar, dialihkan ke Levoca.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dimana Levoca setuju untuk memberikan keringanan utang kepada Perusahaan sebesar Rp96,3 miliar dan sisanya akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 13 Oktober 2024. Selain itu, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca (Catatan 7).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to Levoca (Note 18I).

On December 27, 2024, PT Asjaya Indosurya Securities transferred Promissory Note No. BNBR-PN007-I/2012 amounting to Rp7.1 billion to PPC.

On December 31, 2024, PPC and the Company entered into a settlement agreement to offset the outstanding receivables and promissory note transferred to PPC. Following the settlement, neither PPC nor the Company has any remaining obligation to the other party (Note 7).

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp7.1 billion, respectively.

I. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

On October 13, 2023, the Company, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) and PT Prima Elok Makmur (PEM) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) whereby PEM's receivables from the Company amounting to Rp105.8 billion plus interest of 19% per annum as regulated in the Promissory Note, or totaling Rp340.7 billion, was transferred to Levoca.

On October 13, 2023, the Company and Levoca signed an Acknowledgment of Debt Agreement wherein Levoca agreed to grant the Company haircut of its Debt amounting to Rp96.3 billion and the remaining amount will be settled no later than October 13, 2024. In addition, the Company and Levoca also entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca (Note 7).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh liabilitas kepada Levoca.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp120,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On July 11, 2024, the Company settled all liabilities due to Levoca.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp120.0 billion, respectively.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	116.186	217.861	PT Krakatau Posco
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	94.003	99.017	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Krakatau Steel	87.296	15.910	PT Krakatau Steel
PT Metal One Indonesia	81.125	-	PT Metal One Indonesia
PT KHI Pipe Industries	46.430	3.512	PT KHI Pipe Industries
Automotive Engineering Corporation	13.263	-	Automotive Engineering Corporation
PT Solusi Prima Raya	11.534	11.886	PT Solusi Prima Raya
Ural Chrysotile, JSC	-	34.921	Ural Chrysotile, JSC
PT Mitsui Indonesia	-	34.546	PT Mitsui Indonesia
Samsung C&T Corporation	-	34.251	Samsung C&T Corporation
PT Intisumber Bajasakti	-	10.430	PT Intisumber Bajasakti
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	290.068	180.814	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	739.905	643.148	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37e)	<u>21.126</u>	<u>22.892</u>	Related parties (Note 37e)
Total	<u>761.031</u>	<u>666.040</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	<u>2024</u>	<u>2023</u>	Currencies
Rupiah	745.051	578.683	Rupiah
Dolar AS	15.762	87.139	US Dollar
Dolar Australia	218	218	Australian Dollar
Total	<u>761.031</u>	<u>666.040</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sampai dengan 1 bulan	445.218	373.222	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	65.731	23.486	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	11.059	41.136	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	58.590	51.818	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	180.433	176.378	Over 1 year
Total	<u>761.031</u>	<u>666.040</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	16.901	11.407
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>69.202</u>	<u>91.665</u>
Subtotal	<u>86.103</u>	<u>103.072</u>
Pihak berelasi (Catatan 37f)		
PT Provinces Indonesia	15.014	12.191
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.882	11.671
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>4.288</u>	<u>552</u>
Subtotal	<u>28.184</u>	<u>24.414</u>
Total	<u><u>114.287</u></u>	<u><u>127.486</u></u>

20. OTHER PAYABLES

Third parties	
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	
Others (below Rp10 billion)	
Subtotal	
Related parties (Note 37f)	
PT Provinces Indonesia	
Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)	
Others (below Rp10 billion)	
Subtotal	
Total	

21. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proyek	55.236	15.507
Bunga	28.368	27.537
Gaji, upah dan tunjangan	27.631	53.628
Pesangon	15.261	1.939
Jasa profesional	4.398	3.342
Listrik, air dan telepon	3.622	1.521
Pengangkutan	2.806	3.941
Denda	-	463.028
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>13.698</u>	<u>27.841</u>
Total	<u><u>151.020</u></u>	<u><u>598.284</u></u>

21. ACCRUED EXPENSES

Projects	
Interest	
Salaries, wages and allowances	
Severance payment	
Professional fees	
Electricity, water and telephone	
Transportation	
Penalty	
Others (below Rp1 billion)	
Total	

Denda akrual terutama berasal dari akrual denda terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar oleh Grup.

Accrued penalty mainly comes from accrual of penalties related to short-term and long-term loans past due their maturity dates but have not been paid by the Group.

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp171,2 miliar dan Rp295,6 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, customer deposits amounting to Rp171.2 billion and Rp295.6 billion, respectively, are all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	194.301	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	17.315	-
PT Rekapital Aset Indonesia	15.330	18.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.066	-
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	2.445	11.263
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	-	15.696

23. LONG-TERM LOANS

Rupiah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Rekapital Aset Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2024	2023	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	10.611	12.527	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	246.068	58.216	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Indies Special Opportunities III Ltd	202.025	-	Indies Special Opportunities III Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	-	770.800	Eurofa Capital Investment Inc
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	58.446	PT Bank MNC Internasional Tbk
Subtotal	202.025	829.246	Subtotal
Total	448.093	887.462	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.250)	(865.965)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	325.843	21.497	Non-current Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2024 dan/and 2023	
Rupiah	12% - 27%	Rupiah
Dolar AS	2.5% - 7%	US Dollar

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 26 November 2020, MKN telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit (L/C)* yang digunakan untuk pembelian bahan baku atas proyek yang dibiayai.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

1. On November 26, 2020, MKN received credit facilities from MNC as follows:

- i. *Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy raw materials for the funded projects.*
- ii. *Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.*
- iii. *Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4.0 billion for working capital.*

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

- i. *Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. *Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. *Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.*
- iv. *Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.*
- v. *Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.*
- vi. *Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Pada tahun 2023, MKN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 1 November 2024, MKN memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dari MNC sebesar Rp152,4 miliar dengan jatuh tempo sampai dengan 2 Oktober 2032. Pinjaman ini digunakan untuk membebaskan PT Pilar Agra Unggul (PAU) sebagai penjamin atas pinjaman Equity Worldwide Investment Limited di Credit Suisse AG Singapore Branch.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Aset tetap berupa tanah kosong seluas 100.000 m² yang terdaftar atas nama PAU yang beralamat di Jln. Daan Mogot KM 17,3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 00061, 08661 dan 08663. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp234,0 miliar, dengan hak tanggungan parsial untuk MKN, termasuk klausul royal parsial. Nilai hak tanggungan didistribusikan sebagai berikut: (i) SHGB No. 00061 sebesar Rp95,7 miliar; (ii) SHGB No. 08663 sebesar Rp87,2 miliar; dan (iii) SHGB No. 08661 sebesar Rp51,2 miliar. Perhitungan komposisi porsi nilai hak tanggungan sebesar 99% dari total nilai hak tanggungan;
 - ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* atas nama BMI.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) untuk fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau jetty SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed dan On Liquidation Basis*.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp194,3 miliar dan USD3,8 juta (setara dengan Rp58,4 miliar).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facilities
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 2

In 2023, MKN fully paid these loan facilities.

On November 1, 2024, MKN obtained an Investment Loan Facility (PI) from MNC amounting to Rp152.4 billion with maturity date until October 2, 2032. The purpose of this loan was to release PT Pilar Agra Unggul (PAU) as the guarantor for the loan of Equity Worldwide Investment Limited at Credit Suisse AG Singapore Branch.

The facilities are secured by:

- i. Fixed assets consisting of 100,000 m² of vacant land owned by PAU located in Jln. Daan Mogot KM 17.3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, West Jakarta, under SHGB No. 00061, 08663, and 08661. A first-ranking mortgage of Rp234.0 billion will be registered, with a partial mortgage for MKN, including a partial royalty clause. The mortgage values are distributed as: (i) SHGB No. 00061 with Rp95.7 billion; (ii) SHGB No. 08663 with Rp87.2 billion; and (iii) SHGB No. 08661 with Rp51.2 billion. The mortgage value share is calculated at 99% of the total mortgage value;
 - ii. *Corporate Guarantee* under the name of PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* under the name of BMI.
2. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide an Investment Loan (PI) credit facility for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including *grace period* of twelve (12) months which is *Committed and On Liquidation Basis*.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp194.3 billion and USD3.8 million (equivalent to Rp58.4 billion), respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 18), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No.2 atas nama PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan MKN.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Jangka waktu pinjaman ini selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Ina masing-masing sebesar Rp17,3 miliar dan nihil.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

This facility, along with BPI's other credit facilities from MNC (Note 18), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No.2 under the name of PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- iii. Corporate Guarantee on behalf of BMI and MKN.*

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) as follows:

- a. Current Account Loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for working capital financing with a maximum term of twelve (12) months.*
- b. Working Capital Credit (KMK) facility with plafond amounting to Rp14.0 billion for financing Production with maximum term of thirty-six (36) months.*
- c. Investment Credit (KI) facility with plafond amounting to Rp21.0 billion for financing the purchase of fixed assets.*

The facilities are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.*
- b. Machineries and equipment owned by BUMM.*

The duration of this loan is for sixty (60) months from the date of this agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank Ina amounted to Rp17.3 billion and nil, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2030.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp3,4 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15,3 miliar dan Rp18,7 miliar.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
- b. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,07 miliar dan nihil.

e. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu (1) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on December 25, 2030.

In 2024, the Company paid a total amount of Rp3.4 billion for this loans.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp15.3 billion and Rp18.7 billion, respectively.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) as follows:

- a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp10.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
- b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting Rp18.0 billion for financing for purchase production machine with maximum term of sixty (60) months.

This facilities are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
- b. Machineries and accounts receivable owned BMC.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6.07 billion and nil, respectively.

e. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one (1) year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th Floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp7,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2,4 miliar dan Rp11,3 miliar.

f. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, BA telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar nihil dan Rp15,7 miliar.

g. Indies Special Opportunities III Ltd

Pada tanggal 19 Juni 2024, Golden Sands Oasis Ltd, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd sejumlah USD15,0 juta yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Adapun tanggal efektif dari Perjanjian Fasilitas ini adalah pada tanggal pencairan di 4 Juli 2024.

Pada tahun 2024, GSO telah melakukan pembayaran sejumlah USD2,5 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD12,5 juta (setara dengan Rp202,0 miliar) dan nihil.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

In 2024, the Company paid a total amount of Rp7.5 billion for this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp2.4 billion and Rp11.3 billion, respectively.

f. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if BA fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of this loan. For each delay in payment of the installment, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

In December 24, 2024, BA fully settled all obligation for principal and interest related this loan.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to nil and Rp15.7 billion, respectively.

g. Indies Special Opportunities III Ltd

On June 19, 2024, Golden Sands Oasis Ltd, Subsidiary, signed a Facility Agreement with Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd having total amount of USD15.0 million which will be used for the Company's enhancement with a term of twenty four (24) months. The effective date of this Facility Agreement is on the disbursement date on July 4, 2024.

In 2024, GSO made a payment of USD 2.5 million for this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan amounted to USD12.5 million (equivalent to Rp202.0 billion) and nil, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

h. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. (ECII) yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar ECII *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, ECII mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, ECII mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, ECII mengalihkan sebagian *Notes* kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta.

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII menandatangani Perjanjian Penyelesaian bahwa saldo utang Perusahaan sebesar USD50,0 juta akan diselesaikan dengan cara non-tunai, dimana Perusahaan telah mengkonversi utang dengan menerbitkan saham seri E sejumlah 11.718.750.000 saham atau senilai Rp750,0 miliar melalui mekanisme penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar nihil dan USD50,0 juta (setara dengan Rp770,8 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2024	2023
PT Orix Indonesia Finance	9.320	13.864
PT BOT Finance Indonesia	2.251	-
PT Toyota Astra Finance	1.571	-

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

h. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. (ECII) that matured on December 16, 2015. The Company paid ECII an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, ECII has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, ECII transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, ECII transferred partial Notes to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million.

On June 10, 2024, the Company and ECII signed a Settlement Agreement stating that the outstanding debt amount of USD50.0 million would be settled through a non-cash mechanism. The Company converted the Company's debt by issuing series E shares totaling 11,718,750,000 shares or equivalent to Rp750.0 billion through a private placement mechanism (issuance of shares with non-preemptive rights) as regulated in POJK 32/2015.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and USD50.0 million (equivalent to Rp770.8 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT BOT Finance Indonesia
PT Toyota Astra Finance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	1.153	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.051	1.766	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	664	1.497	PT BCA Finance
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	445	1.329	Others (below Rp1 billion)
Total	16.455	18.456	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8.247)</u>	<u>(7.616)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>8.208</u>	<u>10.840</u>	Long-term Portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun	9.269	8.247	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.561	8.208	Over 1- 5 years
Jumlah	<u>17.830</u>	<u>16.455</u>	Total
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun	9.292	7.616	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	13.351	10.840	Over 1- 5 years
Jumlah	<u>22.643</u>	<u>18.456</u>	Total

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

31 Desember / December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
			Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	50.642.237.270	29,20%	607.707
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22%	480.352
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	22,80%	474.389
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625
			Levoca Enterprise Ltd
			Port Fraser International Ltd
			PT Biofuel Indo Sumatra
			Fountain City Investment Ltd
			Eurofa Capital Investment Inc

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,20%	24.907	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	17.996.791.458	10,37%	2.443.886	Public
Total	173.416.832.509	100,00%	4.764.178	Total

31 Desember / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	51.231.980.870	32,01%	3.278.847	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	28,96%	2.966.576	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	24,70%	2.530.074	Fountain City Investment Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.515.271.800	1,57%	2.867.410	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Prima Elok Makmur	1.943.114.833	1,21%	124.359	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	18.464.695.310	11,54%	11.908.223	Public
Total	160.057.457.509	100,00%	23.675.988	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0012363 tanggal 25 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D yang efektif dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Changes in Paid-up Capital

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 18, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0012363 dated January 25, 2023. The Company has issued additional capital without preemptive rights amounting to 923,618,948 series D shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 99.527.840.300 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 38.445.133.000 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 Juli 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan telah melakukan penurunan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		Shares
	Sebelum/ Previous	Saat Ini/ Current	
Seri A	28500	5687	Series A
Seri B	3990	796	Series B
Seri C	1140	227	Series C
Seri D	500	99	Series D
Seri E	64	12	Series E

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 13.359.375.000 lembar saham seri E yang telah efektif dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

On November 29, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the IDX regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 99,527,840,300 series E shares effective November 29, 2023.

On December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the IDX regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 38,445,133,000 series E shares effective December 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 137,972,973,300 series E shares which take effect and have been listed in the IDX.

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 5, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02 Year 2024 dated August 22, 2024. The Company has conducted decrease in par value of shares to be as follow:

On December 11, 2024, the Company received a Notification regarding the Announcement of Stock Listing issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the implementation of the capital increase without preemptive rights. The Company has completed a capital increase without preemptive rights of 13,359,375,000 series E shares, which became effective and were listed on the IDX on December 11, 2024.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember / December 31, 2024				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	5.687	440.747	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	51.285.282.796	99	5.077.243	Series D
Seri E	233.000.000.000	12	2.796.000	Series E
Total	293.715.580.156		10.646.541	Total

31 Desember / December 31, 2023				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember / December 31, 2024				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	5.687	110.187	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	4.056.378.449	99	401.581	Series D
Seri E	159.988.282.300	12	1.919.859	Series E
Total	173.416.832.509		4.764.178	Total

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	31 Desember / December 31, 2023		Jumlah/ Amount	Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	Series D
Seri E	146.628.907.300	64	9.384.251	Series E
Total	160.057.457.509		23.675.988	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	815.292	61.728	Paid-in capital in excess of par value
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	Paid-in capital from tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	Difference in restructuring of entities under common control
Total	(1.750.758)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Pada tahun 2024, Grup melakukan kuasi reorganisasi yang menghasilkan penghapusan defisit dengan menggunakan saldo positif dari akun ekuitas berdasarkan ketentuan Peraturan No. IX.L.1 dan penurunan nilai nominal saham. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp120,6 miliar (Catatan 25 dan 42).

In 2024, the Group conducted a quasi reorganization which resulted to elimination of deficit using positive balances of equity accounts allowed by Regulation No. IX.L.1 and reduction in par value to shares. The excess balance of share premium after elimination is presented as part of paid-in capital in excess of par value amounting to Rp120.6 billion (Notes 25 and 42).

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar USD 50,0 juta dengan menerbitkan 11,7 miliar saham seri E (Rp750,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar Rp105,0 miliar dengan menerbitkan 1,6 miliar saham seri E (Rp105,0 miliar).

On June 10, 2024, the Company and ECII agreed to settle USD50.0 million of debt by issuing 11.7 billion series E shares (Rp750.0 billion). On September 30, 2024, the Company and SMIL agreed to settle Rp105.0 billion of debt by issuing 1.6 billion series E shares (Rp105.0 billion).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 13,4 miliar saham Seri E dengan nilai nominal Rp12 per saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp160,3 miliar. Saham tersebut diterbitkan dengan total imbalan sebesar Rp855,0 miliar, yang menghasilkan pengakuan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp694,7 miliar.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 34f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On December 11, 2024, the Company's shareholder approved the issuance of 13.4 billion Series E shares with a par value of Rp12 per share, amounting to a total nominal value of Rp160.3 billion. These shares are issued for a total consideration of Rp855.0 billion, which resulted to recognition of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp694.7 billion.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 34f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	10.534	-	2.985	17.101	30.620	Balance as of January 1, 2023
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.422	-	-	-	1.422	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(12.159)	(12.159)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(387)	-	(387)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	519.040	-	-	519.040	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Saldo 31 Desember 2023	11.956	519.040	2.598	4.942	538.536	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	11.956	519.040	2.598	4.942	538.536	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi reorganisasi	-	(519.040)	-	-	(519.040)	Adjustment to eliminate deficit in quasi-reorganization transaction
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	(114.858)	-	-	(114.858)	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.652	-	-	-	4.652	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	6.996	6.996	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(2.424)	-	(2.424)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2024	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	Balance as of December 31, 2024

Pada bulan Juni 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, serta 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

On June 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), a Subsidiary, conduct an initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 40,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* (ESA) with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di VKTR turun dari 99,80% menjadi 67,60%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp519,0 miliar telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

Imbalan yang diterima dari kepentingan nonpengendali	875.000
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dilepaskan	(336.274)
Biaya penerbitan saham pada Entitas Anak	(19.686)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	519.040

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan penuh saldo pinjaman dari beberapa pinjaman menggunakan saham VKTR (Catatan 18) yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR penurunan 26,53%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dengan perhitungan sebagai berikut:

Penyelesaian pinjaman jangka pendek menggunakan saham VKTR	(290.712)
Penyesuaian jumlah tercatat kepentingan nonpengendali	175.854
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(114.858)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	654.174	481.703
PT Bakrie Metal Industries	(497)	(604)
Lain-lain	3.117	1.648
Total	656.794	482.747

Keuntungan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,5 miliar dan Rp27,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Keuntungan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp5,7 miliar dan Rp4,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

This transaction resulted in the Group's effective ownership in VKTR to decrease from 99.80% to 67.60%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp519.0 billion has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests.

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follows:

Consideration received from non-controlling interest
Carrying amount of non-controlling interest disposed
Shares issuance cost of the Subsidiary
Difference from equity transactions with non-controlling interest

In 2024, the Company fully settled the outstanding balance of several loan from using VKTR shares (Note 18) which reduced the Company's share ownership in VKTR by 26.53%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests with calculation as follows:

Settlement of short-term loans using VKTR shares
Adjustment to the carrying amount of non-controlling interest
Difference from equity transactions with non-controlling interest

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
PT Bakrie Metal Industries
Others
Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp8.5 billion and Rp27.0 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp5.7 billion and Rp4.5 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Infrastruktur dan manufaktur	3.479.967	3.468.840	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi	253.477	170.565	<i>Fabrication and construction services</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	136.461	120.079	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	<u>3.869.905</u>	<u>3.759.484</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Infrastruktur dan manufaktur			<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	1.447.989	1.933.684	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	86.986	95.010	<i>Direct labor</i>
<i>Overhead</i>	<u>971.136</u>	<u>911.590</u>	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	2.506.111	2.940.284	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal	87.233	43.204	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 9)	(106.195)	(87.233)	<i>Ending (Note 9)</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	593.968	347.167	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 9)	<u>(435.187)</u>	<u>(593.968)</u>	<i>Ending (Note 9)</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>2.645.930</u>	<u>2.649.454</u>	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi			<i>Fabrication and construction services</i>
Bahan baku	114.486	63.215	<i>Raw materials</i>
Subkontraktor	24.256	30.559	<i>Subcontractors</i>
Tenaga kerja	35.708	15.372	<i>Direct labor</i>
Lain-lain	<u>44.567</u>	<u>30.733</u>	<i>Others</i>
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	<u>219.017</u>	<u>139.879</u>	<i>Total fabrication and construction services</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			<i>Trading, services and investment</i>
Biaya investasi dan jasa	<u>135.481</u>	<u>86.776</u>	<i>Cost of investment and services</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>3.000.428</u>	<u>2.876.109</u>	Total Cost of Revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki supplier dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	<u>250.990</u>	<u>250.702</u>	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Perjalanan dinas	20.122	20.138	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	19.127	18.671	Taxes and insurance
Honorarium tenaga ahli	18.125	14.076	Professional fees
Representasi dan jamuan	16.563	16.120	Representation and entertainment
Penyusutan (Catatan 14)	15.931	5.514	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	12.359	13.623	Repairs and maintenance
Utilitas	8.500	8.693	Utilities
Lain-lain	91.985	83.191	Others
Total	<u>202.712</u>	<u>180.026</u>	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	93.665	64.932	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.245	14.535	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	22.993	24.870	Others
Total	<u>132.903</u>	<u>104.337</u>	Total

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga pinjaman	55.668	65.300	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	37.879	31.709	Bank charges and others
Denda keterlambatan bayar	15.760	57.089	Penalty from late payment
Total	<u>109.307</u>	<u>154.098</u>	Total

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

33. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai atas piutang	18.214	(18.875)	Reversal of provision (provision for) impairment of receivables
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	2.246	12.106	Fair value changes of short-term investments - net
Beban pajak	(19.504)	(13.234)	Tax expenses
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan investasi	(3.341)	22.529	Gain (loss) on sale of investments
Lain-lain	62.650	76.493	Others
Neto	<u>60.265</u>	<u>79.019</u>	Net

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	889	573	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	136.910	109.160	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.446	2	Article 21
Pasal 22	136	488	Article 22
Pasal 23	-	551	Article 23
Total	<u>139.381</u>	<u>110.774</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.983	2.043	Article 21
Pasal 23 dan 26	307	293	Article 23 and 26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	873	551	Article 4 (2)
Pasal 15	947	185	Article 15
Pasal 21	12.169	28.691	Article 21
Pasal 23/26	3.771	3.656	Article 23/26
Pasal 25	574	1.785	Article 25
Pasal 29	27.514	27.650	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.725	52.015	Value-Added Tax
Total	<u>53.863</u>	<u>116.869</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	389.230	317.968	Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	9.955	80.500	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	379.275	237.468	Commercial profit before income tax expense attributable to the Company

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(10.177)	(11.448)	Allowance for impairment loss on receivables
Penyusutan aset tetap	64	113	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan pascakerja	919	2.248	Post-employment benefits
Beda tetap			Permanent differences
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	7.439	411	Interest and penalties for late payment of tax
Jamuan dan sumbangan	-	2.814	Entertainment and donations
Laba atas penyelesaian pinjaman	(353.464)	-	Gain on settlement of loan
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(77.723)	(139.932)	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(69)	(68)	Interest income subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(53.736)	91.606	Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss of previous years
Tahun fiskal 2018	-	(1.526.595)	Fiscal year of 2018
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	Fiscal year of 2021
Akumulasi rugi fiskal	(803.867)	(2.185.120)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(76.434)	(60.841)	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>(76.434)</u>	<u>(60.841)</u>	Total Income Tax Expense - Current

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>31 Desember / December 31, 2024</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	30.085	660	(1.471)	29.274	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(381)	4.954	-	4.573	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.500	(9.065)	-	9.435	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	24.730	11.937	-	36.667	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	<u>72.934</u>	<u>8.486</u>	<u>(1.471)</u>	<u>79.949</u>	Deferred tax assets

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

		31 Desember / December 31, 2024				
			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
		Pada awal tahun/ At beginning of year				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment benefits liabilities
	pascakerja	15.636	1.092	(1.379)	15.349	
Penyisihan penurunan nilai persediaan		2.039	(458)	-	1.581	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang		3.382	(664)	-	2.718	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap		(146.111)	14.796	-	(131.315)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan		(125.054)	14.766	(1.379)	(111.667)	Deferred tax liabilities
		31 Desember / December 31, 2023				
			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
		Pada awal tahun/ At beginning of year				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment benefits liabilities
	pascakerja	27.892	2.287	(94)	30.085	
Aset tetap		1.770	(2.151)	-	(381)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang		18.134	366	-	18.500	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal		15.698	9.032	-	24.730	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan		63.494	9.534	(94)	72.934	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment benefits liabilities
	pascakerja	14.964	(270)	942	15.636	
Penyisihan penurunan nilai persediaan		2.053	(14)	-	2.039	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang		3.260	122	-	3.382	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap		(144.070)	(2.041)	-	(146.111)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan		(123.793)	(2.203)	942	(125.054)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 25/29/ Article 25/29</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	<u>Total/ Total</u>	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2018	1.002	-	-	-	8.063	9.065	2018
2020	16	-	2.134	-	758	2.908	2020
2021	-	-	-	-	1	1	2021
2022	116	30	769	-	-	915	2022
2023	179	2	754	-	244	1.179	2023
2024	-	-	44	-	2.797	2.841	2024
Total	1.313	32	3.701	-	11.863	16.909	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp37,8 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

34. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2024, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 25/29/ Article 25/29</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	<u>Total/ Total</u>	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2018	1.002	-	-	-	8.063	9.065	2018
2020	16	-	2.134	-	758	2.908	2020
2021	-	-	-	-	1	1	2021
2022	116	30	769	-	-	915	2022
2023	179	2	754	-	244	1.179	2023
2024	-	-	44	-	2.797	2.841	2024
Total	1.313	32	3.701	-	11.863	16.909	Total

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp37.8 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2024 and 2023, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2024	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan
2023	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	232.310	235.506
Nilai wajar atas aset program	(852)	(251)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	231.458	235.255

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	235.255	246.398
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	34.317	(1.139)
Penghasilan komprehensif lain	(14.302)	16.030
Pembayaran manfaat	(22.620)	(25.783)
Kontribusi Grup	(1.192)	(251)
Saldo Akhir Tahun	231.458	235.255

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Reports	
2024	30 Januari – 28 Februari/ January 30 - February 28, 2025 14 Februari/February 14, 2025 5 Februari/February 5, 2025	2024
2023	15 Februari/February 15, 2024 19 Januari/January 19, 2024 19 Januari/January 19, 2024	2023

Post-employment benefits liability is as follows:

	2024	2023	
			<i>Present value of defined benefit obligation</i>
			<i>Fair value of plan assets</i>
			Post-employment Benefits Liability

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2024	2023	
			<i>Balance at beginning of year</i>
			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
			<i>Profit or loss</i>
			<i>Other comprehensive income</i>
			<i>Benefits paid</i>
			<i>Contribution of the Group</i>
			Balance at End of Year

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	235.506	260.168
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	34.754	(1.139)
Penghasilan komprehensif lain	(14.302)	2.209
Pembayaran manfaat	(22.620)	(25.481)
Kontribusi Grup	(1.028)	(251)
Saldo Akhir Tahun	<u>232.310</u>	<u>235.506</u>

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
 Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
 Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>

Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	189.955	223.379	221.671	255.440	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	223.335	189.518	255.366	221.285	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(Continued)

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	235.506	260.168	<i>Beginning of the year</i>
			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
	34.754	(1.139)	<i>Profit or loss</i>
	(14.302)	2.209	<i>Other comprehensive income</i>
	(22.620)	(25.481)	<i>Benefits paid</i>
	(1.028)	(251)	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>232.310</u>	<u>235.506</u>	<i>Balance at End of Year</i>

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
31 Desember 2024	21.500	45.351	35.029	790.542	December 31, 2024
31 Desember 2023	14.949	16.078	65.363	821.047	December 31, 2023

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kewajiban imbalan pasti	232.310	235.506	260.168	264.770	356.515	Defined benefit obligation
Aset program	(852)	(251)	(13.770)	(13.770)	(26.363)	Plan assets
Defisit	231.458	235.255	246.398	251.000	330.152	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(14.302)	16.030	(2.938)	(34.912)	(12.843)	Plan liabilities
Aset program	-	-	-	(1.528)	(1.206)	Plan assets

36. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusian

	2024	2023
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	327.590	237.468
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	44.931.288.995	33.212.538.995
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	7,29	7,15

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23h.

36. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2024	2023
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	327.590	237.468
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	44.931.288.995	33.212.538.995
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	7,29	7,15

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23h.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atau saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2024	2023	2024	2023	
PT Kaltim Prima Coal	14.369	21.791	0,21%	0,31%	PT Kaltim Prima Coal
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,15%	0,15%	PT EMP Tonga
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	31.138	14.171	0,46%	0,20%	Others (below Rp10 billion)
Total	55.892	46.347	0,82%	0,66%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(14.008)	(14.006)	(0,21%)	(0,20%)	Less allowance for impairment losses
Neto	41.884	32.341	0,61%	0,46%	Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2024	2023	2024	2023	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.617	4.213	0,05%	0,06%	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Darma Henwa Tbk	2.753	1.488	0,04%	0,02%	PT Darma Henwa Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,03%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	504	3.597	0,01%	0,05%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	3	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	9.029	11.453	0,13%	0,16%	Total

36. EARNINGS PER SHARE (Continued)

For the year ended December 31, 2024, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

For the year ended December 31, 2024, the Company has no shares that have a potential dilutive effect.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 8)

c. Other receivables - related parties (Note 8)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2024	2023	2024	2023	
PT Lativi Media Karya	5.000	20.000	0,07%	0,28%	PT Lativi Media Karya
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(26)	-	0,00%	0,00%	Less allowance for impairment losses
Neto	4.974	20.000	0,07%	0,28%	Net

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

d. Piutang pihak berelasi

d. Due from related parties

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2024	2023	2024	2023	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	3,75%	3,61%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Global Ventura	2.328	-	0,03%	0,00%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	-	21.724	0,00%	0,31%	PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	18.481	34.317	0,27%	0,48%	Others (below Rp10 billion)
Total	277.184	312.416	4,05%	4,40%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(260.273)	(281.653)	(3,81%)	(3,97%)	Less allowance for impairment losses
Neto	16.911	30.763	0,24%	0,43%	Net

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability each related party to pay its obligation.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Trade payables - related parties (Note 19)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	21.126	22.892	0,72%	0,52%	Others (below Rp10 billion)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

f. Other payables - related parties (Note 20)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.882	11.671	0,30%	0,26%	Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	19.302	12.743	0,66%	0,29%	Others (below Rp10 billion)
Total	28.184	24.414	0,96%	0,55%	Total

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

g. Due to related parties

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.397	69.547	2,38%	1,57%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	20.686	22.154	0,71%	0,50%	Others (below Rp10 billion)
Total	90.083	91.701	3,09%	2,07%	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 17)

h. Receivable from Commissioners and Directors (Note 17)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp95,1 juta dan Rp57,9 juta, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp95.1 million and Rp57.9 million, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	7.305	29.165	10.513	46.983	Short-term employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	4.013	4.013	Other long-term employment benefits
Total	7.305	29.165	14.526	50.996	Total

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	7.216	27.721	11.449	46.386	Short-term employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	5.382	5.382	Other long-term employment benefits
Total	7.216	27.721	16.831	51.768	Total

j. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

i. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

j. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

38. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.479.967	253.477	136.461	-	3.869.905	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.645.930	219.017	135.481	-	3.000.428	COST OF REVENUES
LABA USAHA	834.037	34.460	980	-	869.477	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	119.745	12.738	118.507	-	250.990	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	109.811	23.522	69.379	-	202.712	General and administrative expenses
Beban penjualan	124.209	3.848	4.846	-	132.903	Selling expenses
Total Beban Usaha	353.765	40.108	192.732	-	586.605	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	480.272	(5.648)	(191.752)	-	282.872	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman melalui investasi	-	-	353.464	-	353.464	Gain from settlement of loan through investments
Keuntungan atas penjualan aset tetap	46.743	-	79	-	46.822	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	11.142	144	2.529	-	13.815	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(2.211)	(1.883)	25.747	-	21.653	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(85.035)	(5.890)	(18.382)	-	(109.307)	Interest and financial charges
Kerugian atas dilusian investasi pada entitas anak	-	-	-	(280.354)	(280.354)	Loss on dilution of investment in subsidiary
Lain-lain - neto	(52.748)	162.963	15.606	(65.556)	60.265	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(82.109)	155.334	379.043	(345.910)	106.358	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	398.163	149.686	187.291	(345.910)	389.230	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(76.201)	(233)	-	-	(76.434)	Current
Tangguhan	33.601	658	(11.007)	-	23.252	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(42.600)	425	(11.007)	-	(53.182)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	355.563	150.111	176.284	(345.910)	336.048	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.320.265	35.332	315.138	283.596	1.954.331	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	952.641	3.624.448	1.852.399	(1.564.330)	4.865.158	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	99.716	-	3.168.097	(3.257.813)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.372.622	3.659.780	5.335.634	(4.538.547)	6.829.489	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.373.828	956.235	1.158.725	(570.965)	2.917.823	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/ December 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.468.840	170.565	120.079	-	3.759.484	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.649.454	139.879	86.776	-	2.876.109	COST OF REVENUES
LABA USAHA	819.386	30.686	33.303	-	883.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	120.076	15.694	114.932	-	250.702	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	91.918	21.878	66.230	-	180.026	General and administrative expenses
Beban penjualan	92.551	2.650	9.136	-	104.337	Selling expenses
Total Beban Usaha	304.545	40.222	190.298	-	535.065	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	514.841	(9.536)	(156.995)	-	348.310	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	393	-	1.350	-	1.743	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	234	(1.726)	31.783	-	30.291	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	9.974	(171)	2.900	-	12.703	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(82.795)	(9.144)	(62.159)	-	(154.098)	Interest and financial charges
Lain-lain - neto	(14.408)	32.070	206.290	(144.933)	79.019	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(86.602)	21.029	180.164	(144.933)	(30.342)	Other Income (Charges) - Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	428.239	11.493	23.169	(144.933)	317.968	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(60.841)	-	-	-	(60.841)	<i>Current</i>
Tangguhan	9.188	(1.536)	(1.285)	964	7.331	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(51.653)	(1.536)	(1.285)	964	(53.510)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	376.586	9.957	21.884	(143.969)	264.458	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.316.988	31.988	103.356	283.723	1.736.055	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	828.578	3.357.370	1.615.997	(446.394)	5.355.551	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	101.170	-	3.650.782	(3.741.952)	10.000	<i>Investments in associates</i>
TOTAL ASET	2.246.736	3.389.358	5.370.135	(3.904.623)	7.101.606	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	3.102.367	(918.880)	2.480.092	(222.636)	4.440.943	TOTAL LIABILITIES

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	725.909	11.734	752.595	11.602	<i>US Dollar</i>
Euro	5.482	92	5.390	92	<i>Euro</i>
Yen Jepang	283	29	264	29	<i>Japanese Yen</i>
Investasi jangka pendek					<i>Short-term investments</i>
Dolar AS	20.985.000	339.160	36.406.916	561.249	<i>US Dollar</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	1.812.028	29.286	3.975.819	50.905	<i>US Dollar</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	12.500.000	202.025	-	-	<i>US Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	1.425.500	28.984	-	-	<i>Great British Pound</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya					<i>Restricted cash in banks</i>
Euro	124.700	2.101	-	-	
Dolar AS	9.995	162	40.740	628	<i>US Dollar</i>
Dolar AS	36.032.932	582.367	41.176.070	624.384	<i>US Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	1.425.500	28.984	-	-	<i>Great British Pound</i>
Euro	130.182	2.193	5.390	92	<i>Euro</i>
Yen Jepang	283	29	264	29	<i>Japanese Yen</i>
Total Aset		613.573		624.505	Total Assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	21.150.000	341.826	-	-	US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	975.251	15.762	5.652.502	87.139	US Dollar
Dolar Australia	-	-	20.608	218	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	45.794	740	45.840	707	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	17.583.260	284.181	17.583.260	271.064	US Dollar
Pound Sterling Inggris	-	-	9.400	186	Great British Pound
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	12.500.000	202.025	53.791.268	829.246	US Dollar
Dolar AS	31.104.305	844.534	77.072.870	1.188.156	US Dollar
Dolar Australia	-	-	20.608	218	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	-	-	9.400	186	Great British Pound
Total Liabilitas		844.534		1.188.560	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto		(230.961)		(564.055)	Net Assets (Liabilities)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Efek ekuitas tercatat	327	327	1.022	1.022	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	404.060	415.266	415.266	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	339.160	-	-	Exchangeable bonds
Dana investasi	-	-	168.783	168.783	Investment funds
Subtotal	743.547	743.547	585.071	585.071	Subtotal
<u>Kas</u>	402	402	384	384	<u>Cash on hand</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	167.823	167.823	865.080	865.080	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	4.200	4.200	Time deposit
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	755.892	755.892	775.391	775.391	Third parties
Pihak berelasi	41.884	41.884	32.341	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Pihak ketiga	522.716	522.716	217.513	217.513	Third parties
Pihak berelasi	4.974	4.974	20.000	20.000	Related party
Aset lancar lainnya					Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	7.295	5.886	5.886	Restricted cash in banks

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	16.911	30.763	30.763	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang					
dibatasi penggunaannya	136.756	136.756	170.442	170.442	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	54.533	54.559	54.559	Long term advances
Jaminan	16.925	16.925	7.623	7.623	Security deposits
Piutang dari komisaris					Receivable from commissioners
dan direksi	95	95	58	58	and directors
Subtotal	1.828.004	1.828.004	2.183.856	2.183.856	Subtotal
Nilai wajar melalui					Fair value through
<u>penghasilan komprehensif lain</u>					<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	9.029	9.029	11.453	11.453	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	992.709	992.709	Unquoted equity securities
Subtotal	542.896	542.896	1.004.162	1.004.162	Subtotal
Total Aset Keuangan	3.114.849	3.114.849	3.773.473	3.773.473	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>Short-term loans</u>
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	1.278.706	1.278.706	Trade payables
Utang usaha					Third parties
Pihak ketiga	739.905	739.905	643.148	643.148	Related parties
Pihak berelasi	21.126	21.126	22.892	22.892	Other payables
Utang lain-lain					Third parties
Pihak ketiga	86.103	86.103	103.072	103.072	Related parties
Pihak berelasi	28.184	28.184	24.414	24.414	Accrued expenses
Beban akrual	151.020	151.020	598.284	598.284	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	448.093	448.093	887.462	887.462	Lease liabilities
Liabilitas sewa	16.455	16.455	18.456	18.456	Due to related parties
Utang pihak berelasi	90.083	90.083	91.701	91.701	
Total Liabilitas Keuangan	2.349.652	2.349.652	3.668.135	3.668.135	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp12,2 miliar dan Rp24,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris, dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk tahun 2024 dan 3,3% untuk tahun 2023 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp14,6 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2024 and 2023.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2024 and 2023 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp12.2 billion and Rp24.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of December 31, 2024 and 2023.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 2024 and 3.3% for 2023 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp14.6 billion and Rp99.7 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for December 31, 2024 and 2023 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	2024	2023	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	404.060	415.266	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	327	1.022	Quoted equity securities
Dana investasi	-	168.783	Investment funds
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	Exchangeable bonds

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Akun	2024	2023	Accounts
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	167.823	865.080	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	4.200	Time deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	755.892	775.391	Third parties
Pihak berelasi	41.884	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	522.716	217.513	Third parties
Pihak berelasi	4.974	20.000	Related party
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	5.886	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	30.763	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	170.442	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	54.559	Long-term advances
Jaminan	16.925	7.623	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	95	58	Receivable from commissioners and directors
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	9.029	11.453	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.114.447	3.773.089	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	-	-	-	339.160	Exchangeable bonds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	167.823	-	-	-	-	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	261.680	351.360	31.475	4.922	148.339	797.776	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	400.749				126.941	527.690	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	-	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	-	-	-	-	16.911	Due from related parties - net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	-	-	-	-	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	Long-term advances
Jaminan	16.925	-	-	-	-	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	95	-	-	-	-	95	Receivables from commissioners and directors
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	9.029	-	-	-	-	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.451.410	351.360	31.475	4.922	275.280	3.114.447	Total

31 Desember/ December 31, 2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	415.266	-	-	-	-	415.266	Held for trading
Dana investasi	168.783	-	-	-	-	168.783	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	865.080	-	-	-	-	865.080	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	4.200	-	-	-	-	4.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	411.433	115.262	7.763	17.719	255.555	807.732	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	108.386	-	-	-	129.127	237.513	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	-	-	-	-	5.886	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	-	-	-	-	30.763	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	-	-	-	-	170.442	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.559	-	-	-	-	54.559	Long-term advances
Jaminan	7.623	-	-	-	-	7.623	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	58	-	-	-	-	58	Receivables from commissioners and directors
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	12.475	-	-	-	-	12.475	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	-	-	-	-	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.247.663	115.262	7.763	17.719	384.682	3.773.089	Total

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp701,6 miliar dan Rp692,9 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp701.6 billion and Rp692.9 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	-	-	Short-term loans
Utang usaha	761.031	761.031	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	114.287	114.287	-	-	Other payables
Beban akrual	151.020	151.020	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.093	122.250	325.843	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	8.247	8.208	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	Due to related parties
Total	2.349.652	1.925.518	334.051	90.083	Total

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	1.278.706	-	-	Short-term loans
Utang usaha	666.040	666.040	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	127.486	127.486	-	-	Other payables
Beban akrual	598.284	598.284	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	887.462	865.965	21.497	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	7.616	10.840	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	91.701	-	-	91.701	Due to related parties
Total	3.668.135	3.544.097	32.337	91.701	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman berbunga	1.233.231	2.064.624
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.254.872	2.177.916
Rasio Utang terhadap Modal	0,38	0,95

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2024 dan 2023.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners
of the parent

Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2024 and 2023.

42. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perusahaan pada periode 2013-2023. Defisit tersebut sebagian besar disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie serta kerugian kewajiban derivatif dengan total nilai sebesar Rp12,7 triliun pada tahun 2013, kemudian kerugian selama periode 2015-2018 dengan total nilai yang mencapai Rp7,7 triliun.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1") dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 23 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 Juli 2024 yang telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024.

42. QUASI REORGANIZATION

As of December 31, 2023, the Company recorded a deficit balance of Rp19.5 trillion, which is the accumulation of the Company's profit and loss (deficit) in the period 2013-2023. The deficit was largely due to the Company suffer substantial losses in the value of *marketable securities* on shares of Bakrie group issuers and losses on derivative liabilities with a total value of Rp12.7 trillion in 2013, then losses during the period 2015-2018 with a total value reaching Rp7.7 trillion.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with provisions stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 concerning Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1") using statement of financial position dated December 31, 2023 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 21, 2024. The EGMS was covered by Notarial Deed No. 23 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 5, 2024, and was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	(Angka Penuh/Full Amount)
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)
Neto	-

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perusahaan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perusahaan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUPT; dan
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Unit-unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perusahaan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perusahaan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(Angka Penuh/Full Amount)	
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)	<i>Deficit balance</i>
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922	<i>Positive balance of share premium account</i>
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409	<i>Positive balance of difference from transactions with non-controlling interest account</i>
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329	<i>Reduction in par value of shares</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)	<i>Share premium from reduction of par value of shares</i>
Neto	-	Net

The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization by the Company are as follows:

1. *The Company can begin a good start (fresh start), with a statement of financial position in balance sheet showing the fair value of current and past without the burden of deficit;*
2. *To improve the Company's equity structure by eliminating the deficit, with other equity component, such as agio, the different due to non-controlling transaction and decrease in share capital;*
3. *With the condition of the financial balance showing the current value without being burdened by past deficits, the Company is expected to find it easier to obtain funding, if necessary, for business development;*
4. *With no deficit balance, it will have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law; and*
5. *Increasing investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is hoped that it will also increase the liquidity of the Company's share trading.*

The Company's business units engaged in the manufacturing sector have become one of the key players in the industrial sector they work in, but the Company continuously plans to improve the business lines of all subsidiaries by continuing to improve the application and mastery of the latest technology and increasing investment in adequate resources to run the business towards a sustainable business with the Company's involvement in various government and private projects, especially projects related to the development and strengthening of infrastructure.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perusahaan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perusahaan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perusahaan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perusahaan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga tiga (3) tahun ke depan Perusahaan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). Perusahaan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan pada tahun 2026.
3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perusahaan juga akan meminimalisasi potensi kerugian di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perusahaan dan Entitas Anak akan membaik pada masa mendatang.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:**

	2024	2023
Penerbitan saham malalui:		
Konversi pinjaman jangka pendek	105.000	-
Konversi pinjaman jangka panjang	750.000	-
Konversi OWK	-	8.830.271

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Therefore, Management believes that the Company is able to maintain its smooth business status because in line with the Quasi Reorganization Plan, the Company has adopted the following strategies:

1. Continuing to focus on strengthening the business fundamentals that support the Company's business continuity, namely businesses in the manufacturing and infrastructure sectors. The Company continues its efforts to strengthen business fundamentals by strengthening the operations of each business unit so that it can maintain its competitiveness in the market. The Company also opens opportunities for strategic partnerships in running its business. Up to the next three (3) years, the Company is targeting a CAGR of 16.6%, with a consolidated revenue portion of 40.8% from the steel pipe sector, 5.6% from the steel fabrication sector, 4.1% from the infrastructure and infrastructure support sector.
2. Developing a new technology-based business portfolio and focusing on *Environment, Social and Governance* that has the potential to become a new source of income for the Company in the future. The Company has developed a business portfolio engaged in the fields of *New and Renewable Energy Power Generation, electric vehicles and automotive components, and rapid construction technology (3D Construction Printing and Prefab Housing)*. The Company projects that revenue from this sector will continue to grow and contribute up to 44% of the Company's total revenue in 2026.
3. Manage and mitigate business and investment risks actively through implementing internal risk management as an integrated part of the business process.

The above strategies will not only improve the Company's performance but will also minimize the potential for opportunity loss in an era of very rapid technological development.

Based on the above economic conditions in Indonesia, management believes that the performance of the Company and its subsidiaries will improve in the future.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows are as follows:**

Issuance of shares through:
Conversion of short-term loan
Conversion of long-term loan
Conversion of MCB

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penerimaan investasi jangka panjang sebagai imbalan atas dilusi investasi pada entitas anak	272.000	-	<i>Receipt of long-term investment in exchange for dilution in investment in subsidiary</i>
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban bunga akrual melalui:			<i>Settlement of short-term loans and accrued interest through:</i>
Pinjaman jangka pendek	168.783	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang lain-lain	132.721	-	<i>Other receivable</i>
Pinjaman jangka pendek	-	340.000	<i>Short-term loan</i>
Penjualan investasi jangka panjang melalui piutang lain-lain	29.421	-	<i>Sale of long-term investment through other receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	6.422	20.469	<i>Additions to fixed assets through lease liabilities</i>
Penghapusan beban bunga akrual	2.898	-	<i>Write off of accrued interest</i>
Penghapusan pinjaman jangka panjang	2.526	-	<i>Write off of long-term loan</i>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset takberwujud	599	-	<i>Reclassification of other non-current asset to intangible asset</i>
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi uang muka jangka panjang	-	18.844	<i>Reclassification of due from related parties to long-term advances</i>
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	-	12.988	<i>Reclassification of advances to fixed assets</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	-	7.077	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari/</u> <i>Balance as of</i> <u>January 1,</u> <u>2024</u>	<u>Arus Kas -</u> <u>neto/</u> <i>Cash Flows</i> <u>net</u>	<u>Perubahan</u> <u>Kurs/</u> <i>Foreign</i> <u>Exchange</u> <u>Movement</u>	<u>Lain-lain/</u> <u>Others</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember/</u> <i>Balance as of</i> <u>December 31,</u> <u>2024</u>	
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	269.543	-	(779.566)	768.683	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	91.701	(1.618)	-	-	90.083	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	887.462	332.655	(19.498)	(752.526)	448.093	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	18.456	(8.423)	-	6.422	16.455	<i>Lease liabilities</i>
Total	2.276.325	592.157	(19.498)	(1.525.670)	1.323.314	Total

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari/</u> <i>Balance as of</i> <u>January 1,</u> <u>2023</u>	<u>Arus Kas -</u> <u>neto/</u> <i>Cash Flows</i> <u>net</u>	<u>Perubahan</u> <u>Kurs/</u> <i>Foreign</i> <u>Exchange</u> <u>Movement</u>	<u>Lain-lain/</u> <u>Others</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember/</u> <i>Balance as of</i> <u>December 31,</u> <u>2023</u>	
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	224.978	(15.235)	9.044	1.278.706	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	82.734	8.967	-	-	91.701	<i>Due to related parties</i>

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2023	Arus Kas - neto/ <i>Cash Flows</i> net	Perubahan Kurs/ <i>Foreign</i> Exchange Movement	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2023	
Pinjaman jangka panjang	967.749	(62.738)	(17.541)	(8)	887.462	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	(8.399)	-	20.469	18.456	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	5.252	(5.252)	-	-	-	Musyarakah financing
Total	2.122.040	157.556	(32.776)	29.505	2.276.325	Total

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kemitraan Strategis

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

Gugatan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang Perusahaan dari IMS tidak dapat ditagih lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui putusannya No.435K/Pdt/2024, mengabulkan permohonan kasasi dari Perusahaan dan menegaskan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2023.

Dengan adanya putusan Mahkamah Agung tersebut, maka Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Juni 2020 masih berlaku serta mengikat antara Perusahaan dan IMS, sehingga Perusahaan tetap dapat menagih IMS berdasarkan Perjanjian tersebut.

IMS saat ini mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan sebagai Tergugat yaitu Perusahaan dan tambahan pihak yang digugat yaitu PT Bakrie Power (BP) sebagai turut Tergugat pada tanggal 10 Juni 2024. Saat ini, proses perkara gugatan tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Strategic Cooperation Agreement

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

Lawsuit against CV. Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

On March 6, 2024, the Panel of Judges of the Supreme Court through its award No. 435 K/Pdt/2024, granted the Company's request of cassation and re-affirmed the award of the South Jakarta District Court No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 24, 2023.

Pursuant to the Supreme Court's award, the Loan Agreement dated June 10, 2020, remains valid and binding upon both the Company and IMS, thereby entitling the Company to continue enforcing its claims against IMS under the said agreement.

Currently, IMS has initiated another legal action before the South Jakarta District Court, with the Company as the Defendant and PT Bakrie Power (BP) as an additional Co-Defendant, as of June 10, 2024. Currently, the proceedings for this case is still ongoing at South Jakarta District Court.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU)**

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), Entitas Anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No.48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, telah dilakukan pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditor pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, enam (6) kreditor PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditor dengan BBI yang telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditor pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, tiga (3) kreditor PKPU BBI telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan penetapan mengenai PK tersebut dimana PK tidak dapat diterima karena Tidak Memenuhi Syarat Formal.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), Subsidiary as the PKPU Respondent was received by a Subsidiary, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No.48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, six (6) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued by the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, three (3) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated September 12, 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the PK to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

On August 31, 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued an order regarding the Judicial Review, whereby the said Judicial Review is inadmissible due to failure to meet formal requirements.

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Pilar Agra
Unggul**

Pada tanggal 20 September 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Pilar Agra Unggul (PAU) yang terletak di Kalideres, Jakarta Barat seluas 1,67 hektar, dengan tujuan untuk membangun sebuah Data Center Inner - City ("Data Center"). Transaksi pembelian tanah ini diatur dalam Surat Perjanjian No. 176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

Sebagai bagian dari kesepakatan ini, MKN telah membayar uang muka sebesar Rp152,4 miliar kepada PAU.

Apabila ada sesuatu hal yang tidak direncanakan terjadi sehingga membuat proyek pembangunan Data Center yang direncanakan ini batal dibangun, maka para pihak sepakat, PAU wajib mengembalikan dana uang muka sebesar Rp152,4 secara penuh kepada MKN tanpa ada potongan.

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

**Land Sale and Purchase Agreement with PT Pilar
Agra Unggul**

On September 20, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary, entered into a land sale and purchase agreement with PT Pilar Agra Unggul (PAU) for a land located in Kalideres, West Jakarta, with an area of 1.67 hectares, intended for the construction of an Inner-City Data Center ("Data Center"). This land purchase transaction is governed by the Agreement Letter No.176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

As part of this agreement, MKN has paid an advance payment of Rp152.4 billion to PAU.

In the event of any unforeseen circumstances that result in the cancellation of the planned Data Center project, the parties agree that PAU is obligated to fully refund the advance payment of Rp152.4 billion to MKN without any deductions.

**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.